



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INKUIRI*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV  
SEKOLAH DASAR NEGERI 024  
PETAPAHAN JAYA**



**DISUSUN OLEH**

**ELVIRA UTAMI**

**NIM. 11718201195**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INKUIRI*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV  
SEKOLAH DASAR NEGERI 024  
PETAPAHAN JAYA**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**UIN SUSKA RIAU**

**DISUSUN OLEH**

**ELVIRA UTAMI**

**NIM. 11718201195**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 024 Petapahan Jaya*, yang ditulis oleh Elvira Utami, NIM. 11718201195 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Sya'ban 1442 H  
28 Maret 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Dr. Hj Mardia Hayati, M.Ag.

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menjiplak atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan, naskah, gambar atau lainnya mencantumkan dan menyalin dalam bentuk elektronik atau cetak lainnya tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 024 Petapahan Jaya*, yang ditulis oleh Elvira Utami NIM. 11718201195 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Ramadhan 1442 H/ 22 April 2021 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 10 Ramadhan 1442 H  
22 April 2021 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Andi Murniarti, M.Pd

Penguji II

Niki Dian Permana P, M.Pd

Penguji III

Dr. Sri Murhayati, M.Ag

Penguji IV

Melly Andriani, M.Pd

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001



## PENGHARGAAN

*Alhamdulillah*, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 024 Petapahan Jaya”**.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda alm. Umar Yani dan ibunda Nurazmi yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi ibuk Dr.Hj Mardia Hayati dan dosen penasehat akademik ibuk Dr Herlina M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala Sekolah Dasar Negeri 024 Petapahan Jaya Zuhelmi S.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas IV ibu Suwandinik S. PD. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunnaas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A. Jamrah MA., Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd., dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi MA, Ph.D,
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Muhamad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andiyani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2017, terutama mahasiswa lokal D yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 25 Maret 2021  
 Penulis,

**ELVIRA UTAMI**  
**NIM 11718201195**



## PERSEMBAHAN

**Terima kasih Ku...**

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

*Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..*

*hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.*

*Ibunda tercinta Yusmanidar dan alm Ayahanda Hasan tercinta yang selalu mendoakan putrimu dan sujudnya.*

*Setulus hatimu bunda, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang selama engkau hidup ahyandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan seba it do ate;ah merangkul diriku, menuju hari depan cerah.*

*Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..*

*Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.*

*Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Elyvira Utami, 2021: Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 024 Petapahan Jaya.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema 5 subtema 1 materi sifat-sifat cahaya melalui penerapan model inkuiri kelas IVB SDN 024 Petapahan Jaya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih tergolong rendahnya kemampuan berpikir kritis dikelas IVB SDN 024 Petapahan Jaya diantaranya siswa kurang mampu menyatakan pendapatnya dengan menggunakan alasan yang logis terkait materi yang disampaikan oleh guru, siswa kurang mau bertanya mengenai materi yang di ajarkan dan kurang mampu menjawab pertanyaan dan memberikan argumentasi dengan baik pada saat penilaian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan 24 orang siswakesel IVB SDN 024 Petapahan Jaya. Objek dalam penelitian ini adalah model Inkuiri dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat diketahui pada sebelum tindakan diperoleh nilai kemampuan berpikir kritis siswa mencapai 12,5. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 38,13 dengan ketuntasan klasikal 20,83%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 74,17 dan ketuntasan klasikal 75% dengan kategori Kritis. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui model Inkuiri pada 5 subtema 1 materi sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IVB SDN 024 Petapahan Jaya.

**Kata Kunci : Model Inkuiri, Kemampuan Berpikir Kritis**





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Elvira Utami, 2021: Application of Inquiry Learning Model to Improve Critical Thinking Ability in Thematic Learning of Class IV Elementary School 024 Petapahan Jaya.**

*This study aims to determine the improvement of students' critical thinking skills on theme 5 sub-theme 1 material properties of light through the application of the inquiry model class IVB SDN 024 Petapahan Jaya. This research is motivated by low critical thinking skills, including students who are less able to express their opinions using logical reasons related to the material presented by the teacher, students are less willing to ask questions about the material being taught and are less able to answer questions and provide good arguments during the assessment. This research is a classroom action research. The subjects in this study were one teacher and 24 class IVB students at SDN 024 Petapahan Jaya. The object of this research is the inquiry model and students' critical thinking skills. This research was conducted in two cycles and each cycle consisted of two meetings. Data collection techniques using observation, tests and documentation techniques. While the data analysis technique is descriptive qualitative analysis with a percentage. Based on the results of research and data analysis, it shows that the application of the inquiry model can improve students' critical thinking skills. This can be seen before the action obtained the value of students' critical thinking skills reached 12.5. After taking corrective action in cycle I, students' critical thinking skills increased by an average of 38.13 with 20.83% classical completeness. After the improvement in cycle II, students' critical thinking skills increased by an average of 74.17 and classical completeness of 75% in the Critical category. This means that it has reached the specified success indicators. Thus it can be concluded that through the Inquiry model on 5 sub-themes 1 material the properties of light can improve students' critical thinking skills in class IVB SDN 024 Petapahan Jaya.*

**Keywords: Inquiry Model, Critical Thinking Ability**

**ABSTRACT**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### المخلص

إفيرا أوتامي، 2021: تطبيق نموذج التعلم الاستقصائي لتحسين القدرة على التفكير النقدي في التعلم الموضوعي الصف الرابع لمدرسة ابتدائية 024 بيتافان جايا.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تحسين مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب في موضوع 5 ، الموضوع الفرعي 1 ، خصائص مادة الضوء من خلال تطبيق نموذج الاستفسار فئة IVB المدرسة الابتدائية العامة 024 بيتافان جايا. هذا البحث مدفوع بمهارات التفكير النقدي المنخفضة ، بما في ذلك الطلاب الأقل قدرة على التعبير عن آرائهم باستخدام الأسباب المنطقية المتعلقة بالمواد التي قدمها المعلم ، والطلاب أقل استعدادًا لطرح أسئلة حول المواد التي يتم تدريسها ويكونون أقل قدرة على الإجابة الأسئلة وتقديم الحجج الجيدة أثناء التقييم. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي. كانت المواد في هذه الدراسة مدرّسًا واحدًا و 24 طالبًا من فئة IVB في المدرسة الابتدائية العامة 024 بيتافان جايا بهدف من هذا البحث هو نموذج الاستعلام ومهارات التفكير النقدي لدى الطلاب. تم إجراء هذا البحث على دورتين ، وتألفت كل دورة من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات المراقبة والاختبارات والتوثيق. في حين أن تقنية تحليل البيانات هي تحليل وصفي نوعي بنسبة مئوية. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات ، يُظهر أن تطبيق نموذج الاستعلام يمكن أن يحسن مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب. يمكن ملاحظة ذلك قبل أن يحصل الإجراء على قيمة مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب التي وصلت إلى 12.5. بعد اتخاذ الإجراءات التصحيحية في الحلقة الأولى ، زادت مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب بمتوسط 38.13 مع اكتمال بنسبة 20.83٪. بعد التحسن في الحلقة الثانية ، زادت مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب بمتوسط 74.17 و اكتمال كلاسيكي بنسبة 95.83٪ في الفئة الحرجة. هذا يعني أنها وصلت إلى مؤشرات النجاح المحددة. وبالتالي يمكن استنتاج أنه من خلال نموذج الاستفسار في 5 مواضيع فرعية 1 ، يمكن لخصائص الضوء تحسين مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب في الفصل IV B المدرسة الابتدائية العامة 024 بيتافان جايا .



الكلمات المفتاحية: نموذج الاستفسار ، القدرة على التفكير النقدي



DAFTAR ISI

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN** ..... i

**PENGESAHAN** ..... ii

**PENHARGAAN** ..... iii

**PERSEMBAHAN** ..... v

**ABSTRAK** ..... vi

**DAFTAR ISI** ..... ix

**DAFTAR TABEL** ..... xi

**DAFTAR GAMBAR** ..... xiii

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xiv

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

    A. Latar Belakang Masalah ..... 1

    B. Defenisi Istilah ..... 7

    C. Rumusan Masalah ..... 8

    D. Tujuan Penelitian ..... 8

    E. Manfaat Penelitian ..... 9

**BAB II KAJIAN TEORI** ..... 10

    A. Kerangka Teoritis ..... 10

        1. Model Pembelajaran *Inkuiri* ..... 10

        2. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis ..... 20

    B. Penelitian Relevan ..... 28

    C. Kerangka Berpikir ..... 31

    D. Indikator Keberhasilan ..... 33

    E. Hipotesis Tindakan ..... 36

**BAB III METODE PENELITIAN** ..... 37

    A. Subjek dan Objek Penelitian ..... 37

    B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 37

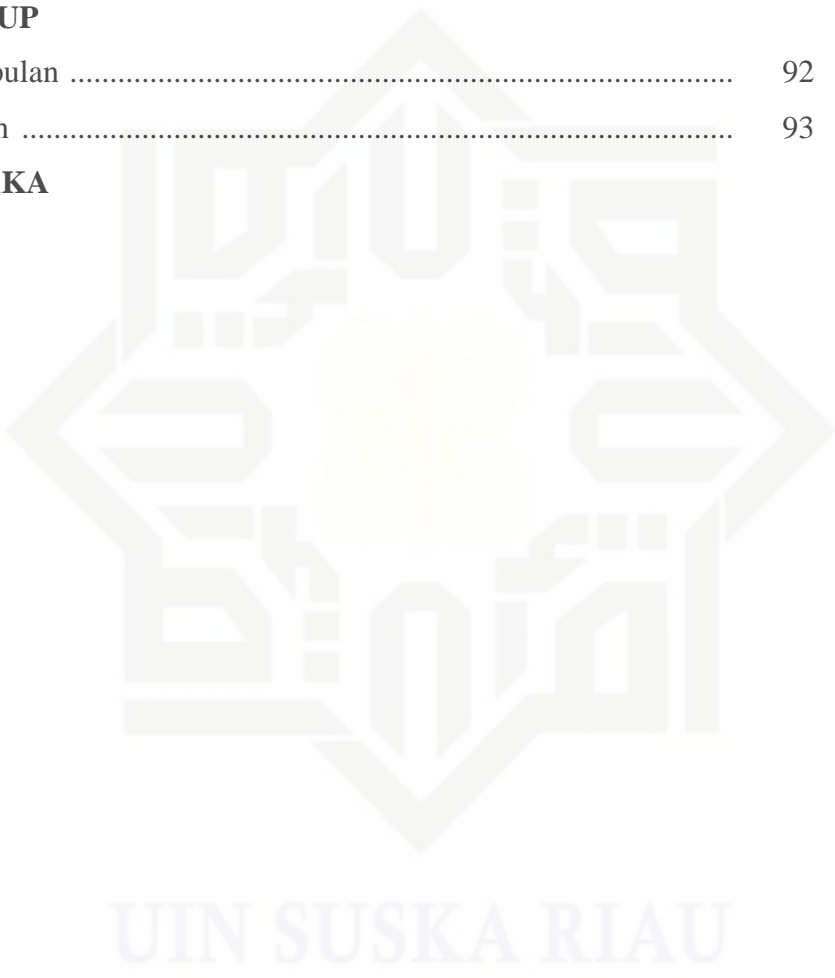
    C. Rancangan Penelitian ..... 37

    D. Teknik Pengumpulan Data ..... 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	45
B. Hasil Penelitian .....	50
C. Pembahasan .....	86
D. Temuan dalam Penelitian. ....	91
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	92
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Langkah-Langkah Strategi Inkuiri .....	18
Tabel 3.1	Indikator Berpikir Kritis dalam Penelitian .....	36
Tabel 4.1	Kategorisasi Aktivitas Guru dan Siswa .....	43
Tabel 4.2	Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....	44
Tabel 5.1	Profil SDN 024 Petapahan Jaya .....	46
Tabel 5.2	Keadaan Guru SDN 024 Petapahan Jaya .....	48
Tabel 5.3	Tenaga Administrasi SDN 024 Petapahan Jaya .....	49
Tabel 5.4	Keadaan Siswa 024 Petapahan Jaya .....	49
Tabel 5.5	Data Sarana dan Prasarana SDN 024 Petapahan Jaya .....	50
Tabel 5.6	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Prasiklus Pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 1 Materi Sifat- sifat Cahaya .....	51
Tabel 5.7	Pencapaian Hasil Penilaian Prasiklus .....	52
Tabel 5.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama (Siklus I) .....	57
Tabel 5.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan kedua (Siklus I) .....	58
Tabel 5.10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Metode Eksperimen (Percobaan) Pada Siklus 1 (Pertemuan 1 Dan 2) .....	59
Tabel 5.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 1) .....	61
Tabel 5.12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 2) .....	64
Tabel 5.13	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pertemuan 1 dan 2) .....	66
Tabel 5.14	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I .....	68
Tabel 5.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan ketiga (Siklus II) .....	75
Tabel 5.16	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan keempat (Siklus II) .....	76
Tabel 5.17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Metode Eksperimen (Percobaan) Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4) .....	77
Tabel 5.18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 3) .....	78
Tabel 5.19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 4) .....	81

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 5.20	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pertemuan 3 dan 4) .....	84
Tabel 5.21	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II .....	85
Tabel 5.22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II .....	87
Tabel 5.23	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II .....	88
Tabel 5.24	Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II .....	90



## DAFTAR GAMBAR

<p>Gambar 3.1</p> <p>Gambar: 4.1</p> <p>Gambar: 4.2</p> <p>Gambar: 4.3</p>	<p>Alur penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart. ....</p> <p>Grafik rekapitulasi aktivitas guru siklus I (pertemuan 1 dan 2) dan Siklus II (pertemuan 3 dan 4). ....</p> <p>Grafik rekapitulasi aktivitas siswa siklus I (pertemuan 1 dan 2) dan Siklus II (pertemuan 3 dan 4). ....</p> <p>Grafik ketuntasan klasikal kemampuan berpikir kritis dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II .....</p>	<p>38</p> <p>88</p> <p>89</p> <p>90</p>
--	---	---

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

2. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

3. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

4. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

5. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

6. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

7. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

8. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

9. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

10. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

11. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

12. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

13. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

14. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

15. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

16. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

17. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

18. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

19. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

20. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

21. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

22. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

23. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

24. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

25. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

26. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

27. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

28. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

29. Silahkan mengutip silabus ini dengan mencantumkan nama dan menyertakan sumber.

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Silabus Pembelajaran
LAMPIRAN 2	RPP Pertemuan 1 Siklus I
LAMPIRAN 3	RPP Pertemuan 2 Siklus I
LAMPIRAN 4	RPP Pertemuan 3 Siklus II
LAMPIRAN 5	RPP Pertemuan 4 Siklus II
LAMPIRAN 6	Penilaian
LAMPIRAN 7	Materi
LAMPIRAN 8	LKS Pertemuan 1 Siklus I
LAMPIRAN 9	LKS Pertemuan 2 Siklus I
LAMPIRAN 10	Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I
LAMPIRAN 11	LKS Pertemuan 3 Siklus II
LAMPIRAN 12	LKS Pertemuan 4 Siklus II
LAMPIRAN 13	Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II
LAMPIRAN 14	Kunci Jawaban Siklus 1
LAMPIRAN 15	Kunci Jawaban Siklus 2
LAMPIRAN 16	Lembar Pedoman Penilaian Aktivitas Guru
LAMPIRAN 17	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I
LAMPIRAN 18	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I
LAMPIRAN 19	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 Siklus II
LAMPIRAN 20	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 4 Siklus II
LAMPIRAN 21	Lembar Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa
LAMPIRAN 22	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I
LAMPIRAN 23	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I
LAMPIRAN 24	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 Siklus II
LAMPIRAN 25	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 4 Siklus II
LAMPIRAN 26	Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kritis
LAMPIRAN 27	Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Pra Siklus
LAMPIRAN 28	Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I
LAMPIRAN 29	Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 30	Dokumentasi
LAMPIRAN 31	Blangko Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
LAMPIRAN 32	Surat Mohon Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas
LAMPIRAN 33	Surat Balasan Pra Riset dari Sekolah
LAMPIRAN 34	Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas
LAMPIRAN 35	Surat Rekomendasi Izin Melakukan Riset dari Provinsi Riau
LAMPIRAN 36	Surat Rekomendasi Penelitian Izin Melakukan Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
LAMPIRAN 37	Surat Keterangan Selesai Penelitian
LAMPIRAN 38	SK Pembimbing
LAMPIRAN 39	Blangko Kegiatan Bimbingan Mahasiswa





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan zaman, pendidikan terus menyesuaikan dirinya menuju pada pendidikan yang berkontribusi terhadap sumber daya manusia berkualitas tinggi dan mampu memberi jawaban terhadap perkembangan atau persoalan-persoalan yang dihadapi manusia. Namun untuk memperoleh kualitas yang baik tentunya tidak terlepas dari adanya faktor-faktor lain yang mendukungnya, misalnya; sarana gedung, buku yang berkualitas dan guru serta tenaga kependidikan yang profesional.

Diantara faktor-faktor tersebut tentunya guru sedang dalam posisi yang urgen. Dalam konteks pendidikan, guru mempunyai peranan yang besar dan strategis. Dalam peranannya ini sudah menjadi keharusan bagi seorang guru untuk memiliki aneka ragam pengetahuan, keterampilan keguruan, kreatif, inovatif dan lain sebagainya. Termasuk kemampuannya dalam menguasai berbagai materi pembelajaran yang akan ditransfer kepada siswa didiknya, penggabungan beberapa mata pelajaran dalam satu kali penyampaian inilah yang dinamakan pembelajaran tematik.<sup>1</sup>

Salah satu pendekatan yang cocok dengan tuntutan kurikulum 2013 adalah pendekatan tematik. Pendekatan tematik yang akhir-akhir ini digulirkan dan telah disosialisasikan di lapangan memerlukan penjelasan yang cukup rinci. Apa, bagaimana membelajarkan model secara tematik akan dikupas di

---

<sup>1</sup> Mardiah Hayati & Sakilah, *Pembelajaran Tematik*. (Pekanbaru Cahaya Firdaus, 2019). Hlm.6-7).



Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam naskah ini tetapi tentunya masih diperlukan adaptasi antara guru dan siswa setempat. Karena suatu model pembelajaran sangat cocok dengan siswa SD.

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pembelajaran dalam satu tema atau topik pembahasan. Pembelajaran tematik merupakan suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.<sup>2</sup>

Pembelajaran tematik adalah salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok, pembelajaran tematik berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

Dapat dikatakan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran tematik di MI/SD bisa disebut sebagai suatu upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan, terutama dalam rangka mengimbangi gejala isi kurikulum yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Menurut Majid pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Berpusat pada siswa
2. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa
3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

<sup>2</sup> Mardiah Hayati & Sakilah, *Pembelajaran Tematik*. (Pekanbaru Cahaya Firdaus, 2019).  
Hlm.12.



4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
5. Bersifat fleksibel
6. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.<sup>3</sup>

Trianto menyatakan bahwa pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Berdasarkan pandangan di atas disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga anak akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pelajaran yang diajarkan.<sup>4</sup>

Pembelajaran Tematik di sekolah dasar (SD) merupakan bentuk pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran di SD yakni; Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKN, Matematika, dan SBDP yang dilaksanakan secara terpadu dari semua muatan mapel dalam satu kali pembelajaran dengan maksud untuk memberikan secara langsung pengalaman dan pengetahuan yang bermakna bagi siswa. Namun dalam penelitian ini. Peneliti lebih fokus pada muatan IPA karena sesuai dengan strategi yang digunakan.<sup>5</sup>

Misalnya tema pahlawanku subtema satu sifat-sifat cahaya dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>3</sup>Mardiah Hayati & Sakilah, *Pembelajaran Tematik*. (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019). Hlm.8.

<sup>4</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014),hlm89-90.

<sup>5</sup>Hermin Tri Wahyuni, Punaji Setyosari, Dedi Kuswandi, *Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD*,(Malang: universitas Negeri Malang,2017),hlm.129.



ditinjau dari mata pelajaran IPA.<sup>6</sup> Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah, proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Dengan demikian agar siswa mampu berkontribusi dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut dalam muatan pelajaran IPA, sehingga siswa harus dibekali dengan berpikir kreatif agar siswa mudah memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada saat pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam yang merupakan bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi juga mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Salah satu kemampuan yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik setelah mempelajari sains yang mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan hidup agar dapat menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran sains melibatkan proses dalam memperoleh suatu konsep, sehingga peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan saja tetapi juga keterampilan proses dalam memecahkan suatu masalah.

Pemecahan masalah tidak cukup dengan menggunakan kecerdasan saja, tetapi juga menggunakan kemampuan berpikir salah satunya berpikir kritis atau biasa disebut dengan berpikir reflektif. Kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan kemampuan yang

<sup>6</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 165



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat penting bagi peserta didik untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi. Kemampuan berpikir kritis menjadi kebutuhan bagi setiap orang yang hidup di abad 21 dan tentu di era revolusi industry 4.0. Dan itu berarti dalam dunia pendidikan, keterampilan berpikir kritis sudah merupakan kebutuhan bagi peserta didik, sehingga pendidik harus dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.

Seseorang perlu memiliki kemampuan berpikir kritis dan perlu mempelajarinya, karena keterampilan tersebut sangat berguna dan sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan sekarang dan di masa yang akan datang. Dengan kemampuan berpikir kritis, seseorang mampu berpikir secara rasional dan logis dalam menerima informasi dan sistematis dalam memecahkan permasalahan.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas IV yang bernama ibu Suwandinik, S.Pd<sup>7</sup> yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 024 Petapahan Jaya, pada siswa kelas IVB pada pembelajaran IPA siswa masih kurang aktif pada saat pembelajaran, karena selama ini guru sering menggunakan model *ekspositori* dengan metode ceramah dalam pembelajaran, sehingga siswa cenderung mendengarkan penjelasan guru, siswa jarang dilatih mengungkapkan ide, gagasan, dan tanggapan serta kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatihkan dan dikuasai sehingga kemampuan peserta didik dalam menyampaikan pikirannya secara kritis, kreativitas dan keaktifan mereka lemah. Hal ini menjadi salah

<sup>7</sup> Wawancara dengan Suwandinik, S.Pd, Tanggal 15 Desember 2020 di SDN 024 Petapahan Jaya.



satu penyebab penulis dalam penelitiannya ingin meningkatkan berpikir kritis siswa. Dengan berbagai permasalahan dan kendala yang ditemukan, pada proses pembelajaran dikelas IVB SDN 024 Petapahan jaya masih berlangsung secara kurang maksimal. Keadaan ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang muncul seperti:

1. Dari 24 siswa, hanya 9 atau 35% siswa yang mampu merumuskan pokok-pokok masalah.
2. Dari 24 siswa, hanya 5 atau 19% siswa yang mampu mengungkapkan fakta yang dibutuhkan dalam penyelesaian suatu masalah.
3. Dari 24 siswa hanya 11 atau 42% siswa yang bisa menarik kesimpulan diakhir pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi di atas sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan dengan masih banyaknya pembelajaran dengan menggunakan model konvensional yang mengutamakan metode ceramah, *text book oriented* dan *teacher centered*. Sehingga mengakibatkan kemampuan berpikir siswa tingkat dasar masih tergolong rendah karena hanya memperhatikan guru. Adapun hal lain yang menjadi penghambat dalam kemampuan berpikir kritis siswa adalah terpacunya jawaban siswa terhadap materi atau konsep yang ada pada buku dan pendapat orang lain, sehingga tidak dapat berkembang dengan baik.

Oleh sebab itu, perlu adanya perbaikan proses pembelajaran dengan menerapkan Model *Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*. Kunandar menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Sehingga aspek berpikir kritis siswa yang masih lemah bisa meningkat.<sup>8</sup> Oleh karena itu, dalam pembelajaran siswa dituntut untuk dapat aktif dan berpikir kritis dalam mencari jawaban-jawaban dari materi yang dipelajari.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran dan peningkatan keaktifan belajar siswa dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 024 PETAPAHAN JAYA”**.

## B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, diantaranya yaitu:

1. Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Kunandar menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa

<sup>8</sup> Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta:Rajawali press,2010),hlm371.

<sup>9</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.85-87.





didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.<sup>10</sup>

2. Keterampilan berpikir kritis dapat diartikan sebagai suatu proses kognitif, yaitu berupa kegiatan mental untuk memperoleh pengetahuan, proses berpikir dapat dikelompokkan dalam berpikir dasar dan berpikir kompleks. Berpikir dasar merupakan gambaran dari proses berpikir rasional yang mengandung sejumlah langkah dari sederhana menuju yang kompleks.<sup>11</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Penerapan Model Inkuiri dapat meningkatkan Berpikir Kritis Siswa pada Tema 5 Subtema 1 Materi Sifat-sifat Cahaya Muata Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 024 Petapahan Jaya?”

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini bertujuan “untuk mengetahui bagaimanakah penerapan model Inkuiri untuk meningkatkan berpikir kritis siswa pada tema 5 subtema 1 materi sifat-sifat cahaya pada Muatan Pembelajaran IPA kelas IVB SDN 024 Petapahan Jaya”.

<sup>10</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.85-87.

<sup>11</sup> Susilawati, Aldeva ilhami, *Dasar-Dasar Ipa*, (Pekanbaru: CV. Cahaya firdaus publising and printing ,2019), hlm. 22.



## E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah

1. Bagi Sekolah
  - a. Meningkatkan prestasi sekolah dilihat dari hasil belajar siswa.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran di sekolah tersebut khusus pada guru Sekolah Dasar Negeri 024 Petapahan Jaya.
2. Bagi Guru
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya
  - b. Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan permasalahan ini.
  - c. Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar disekolah.
3. Bagi Siswa
  - a. Pelajaran lebih menarik siswa sehingga menumbuhkan kreatif dan keaktifan belajar siswa.
  - b. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
4. Bagi Peneliti
  - a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan S1 jurusan pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - b. Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Model Pembelajaran *Inkuiri*

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Sebagaimana menurut Kardi dan Nur menjelaskan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran.<sup>12</sup> Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>13</sup>

Konsep pembelajaran menurut Corey adalah “suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan”.

<sup>12</sup> Dini Rosdiani, *Model Pembelajaran Langsung dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 77

<sup>13</sup> Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik* Bandung: Husamedia, 2012, hlm. 251



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lingkungan belajar hendaknya dikelola dengan baik karena pembelajaran memiliki peranan penting dalam pendidikan. Sejalan dengan pendapat Sagala bahwa pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”.

Sedangkan konsep model pembelajaran menurut Trianto, menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh seorang guru di dalam kelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran untuk diterapkan guru di dalam kelas mempertimbangkan beberapa hal, sebagai berikut:

<sup>14</sup> Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd, Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd, Oktarina Puspita Wardani, S.Pd., M.Pd, *MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH*, Semarang : Sultan Agung Press, 2013, hlm. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

1. Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan
2. Sifat dari materi pelajaran yang akan disampaikan guru
3. Ketersediaan fasilitas dalam mendukung model pembelajaran yang akan diterapkan
4. Kondisi siswa
5. Alokasi waktu yang tersedia.<sup>15</sup>

#### b. Model Pembelajaran *Inkuiri*

Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Kunandar menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.<sup>16</sup>

Lebih lanjut, Wina menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Berdasarkan pendapat ahli yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian

<sup>15</sup> Wahab Jufri, *Belajar Pembelajaran Sains*, Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013, hlm.133.

<sup>16</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.85-87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman dalam menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan.<sup>17</sup>

Pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Siswa berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri. Guru berperan membimbing dan bertindak membawa perubahan, fasilitator, motivator bagi siswanya. Khususnya di lingkungan sekolah dasar, membutuhkan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa dalam menerapkan proses inkuiri ini di dalam pembelajaran maka untuk Sekolah Dasar sebaiknya menggunakan inkuiri.<sup>18</sup> Melalui pembelajaran inkuiri ini guru memberi bimbingan dan arahan kepada siswa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan penyelidikan. Kegiatan ini menuntut siswa untuk memiliki keaktifan yang sangat tinggi dalam pembelajaran.

### c. Ciri-ciri Model Pembelajaran Inkuiri

Menurut Sanjaya ada beberapa hal yang menjadi karakteristik utama dalam pembelajaran inkuiri, yaitu:

1. Inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal didalam

<sup>17</sup> Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd, erni fariyatul fahyuni. M.Pd.I INOVASI Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm 141-142

<sup>18</sup> Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd, erni fariyatul fahyuni. M.Pd.I INOVASI Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm 141-142

proses pembelajaran, tetapi siswa juga berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

2. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dan sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (self belajar). Dengan demikian, metode pembelajaran inkuiri menempatkan guru sebagai sumber belajar akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.
3. Tujuan dari penggunaan inkuiri dalam pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran dalam metode inkuiri, akan tetapi bagaimana siswa dapat menggunakan kemampuan yang dimilikinya secara optimal.<sup>19</sup>

Lebih lanjut. *National Science Educational Standard* menyatakan lima ciri esensial dari inkuiri, antara lain.

- 1) Siswa tertarik pada pertanyaan-pertanyaan yang berorientasi ilmiah.

Pertanyaan-pertanyaan berorientasi ilmiah berpusat pada objek, organisme dan peristiwa-peristiwa di alam. Guru memiliki peran penting dalam membimbing identifikasi pertanyaan, khususnya ketika pertanyaan tersebut berasal dari para siswa. Inkuiri yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>19</sup> Ibid hlm 142

berhasil berawal dari pertanyaan-pertanyaan bermakna dan relevan bagi para siswa, namun dapat menjawab juga melalui pengamatan dan pengetahuan ilmiah yang diperoleh dari sumber-sumber yang terpercaya

- 2) Siswa memberikan prioritas terhadap pembuktian yang membuat mereka mengembangkan dan mengevaluasi penjelasan-penjelasan terhadap pertanyaan-pertanyaan berorientasi ilmiah.

Akurasi dari pengumpulan bukti diverifikasi dengan mengecek pengukuran, mengulang pengamatan, atau mengumpulkan data-data berbeda yang berkaitan dengan fenomena yang sama.<sup>19</sup> Bukti adalah subyek dari pertanyaan dan penyelidikan lebih lanjut. Para siswa menggunakan bukti untuk mengembangkan penjelasan terhadap fenomena ilmiah di dalam kelas inkuiri.

- 3) Siswa menyusun penjelasan dari bukti terhadap pertanyaan-pertanyaan berorientasi ilmiah.

Penjelasan-penjelasan ilmiah harus konsisten dengan bukti dari percobaan dan pengamatan tentang alam. Penjelasan adalah cara untuk mempelajari tentang apa yang belum dikenal dengan menghubungkan hasil pengamatan dengan yang sudah lebih dahuludiketahui. Bagi para siswa, hal ini berarti membangun ide-ide baru diatas pemahaman siswa yang sekarang.

- 4) Siswa mengevaluasi penjelasannya berdasarkan penjelasan-penjelasan alternatif, khususnya yang merefleksikan pemahaman ilmiah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hamid Riau

Penjelasan-penjelasan alternative mungkin ditinjau ulang setelah para siswa berdiskusi, membandingkan hasil atau mengecek hasil mereka dengan yang diajukan oleh guru atau materi.

- 5) Siswa berkomunikasi dan menilai penjelasan yang mereka ajukan. Mengkomunikasikan penjelasan dengan meminta siswa untuk berbagi pertanyaan akan membuka kesempatan pada siswa lain untuk bertanya, memeriksa bukti, dan menyarankan beberapa penjelasan alternative dari pengamatan yang sama. Berbagai penjelasan dapat memecahkan kontradiksi dan memantapkan sebuah argument berdasarkan empirik.<sup>20</sup>

#### e. Tujuan Model Pembelajaran Inkuiri

Tujuan utama pembelajaran inkuiri adalah menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka.<sup>21</sup> Selain itu inkuiri dapat mengembangkan nilai dan sikap yang sangat dibutuhkan agar siswa mampu berpikir ilmiah, seperti :<sup>22</sup>

1. Keterampilan melakukan pengamatan, pengumpulan dan pengorganisasian data termasuk merumuskan dan menguji hipotesis serta menjelaskan fenomena,
2. Kemandirian belajar,
3. Keterampilan mengekspresikan secara verbal,

<sup>20</sup> Ibid hlm 143

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 195.

<sup>22</sup> Strategi pembelajaran. [www.ndhiroszt.multiply.com](http://www.ndhiroszt.multiply.com), tanggal 6 agustus 2008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Kemampuan berpikir logis, dan
5. Kesadaran bahwa ilmu bersifat dinamis dan tentatif.

**f. Langkah-langkah model pembelajaran Inkuiri**

Langkah – langkah tersebut diperjelas oleh hamruni yang mengelompokkan langkah – langkah pembelajaran inkuiri sebagai berikut :

1. Orientasi, yaitu langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif ;
2. Merumuskan masalah, yaitu langkah membawa siswa pada suatupersoalan yang mengandung teka teki ;
3. Mengajukan hipotesis, yaitu langkah memberikan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji ;
4. Mengumpulkan data, yaitu aktivitas dalam mencari informasi yangdibutuhkan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan
5. Menguji hipotesis, yaitu proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.
6. Merumuskan kesimpulan, yaitu proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.<sup>23</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, maka sintaks dalam pembelajaran inkuiri dalam penelitian ini dapat diadaptasikan dari pendapat hamruni. Berikut adalah tabel langkah – langkah strategi pembelajaran inkuiri dalam penelitian ini :

<sup>23</sup>Hamruni, Strategi Pembelajaran, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm 5-9



Tabel 2.1 Langkah-Langkah Strategi Inkuiri

No	Langkah - langkah	Aktivitas Guru
1	Orientasi (Pendahuluan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengkondisikan siswa dan menyiapkan kebutuhan siswa dalam pembelajaran, seperti alat- alat percobaan.</li> <li>- Guru memberikan apersepsi untuk menarik perhatian siswa dan menjelaskan topik, tujuan dan hasil pelajaran yang diharapkan.</li> <li>- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa.</li> </ul>
2	Merumuskan masalah /identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.</li> </ul>
3	Merumuskan hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mendorong siswa untuk membuat hipotesis dan dituliskan dibuku masing-masing untuk diujikan melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>
4	Mengumpulkan informasi/ menguji hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) dan membimbing siswa untuk menguji hipotesis/ mengumpulkan informasi- informasi melalui percobaan yang akan dilakukan.</li> </ul>
5	Mengolah data	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengisi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKS.</li> <li>- Guru mendorong siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok ke dalam diskusi kelas.</li> <li>- Guru memberikan kesempatan untuk bertanya jika siswa merasa kesulitan.</li> </ul>
6	Menarik kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan bersama- sama hasil kegiatan yang telah dilakukan.</li> </ul>

### g. Kelebihan Model Pembelajaran Inkuiri

Menurut Putra Beberapa Kelebihan Dari Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran ialah Sebagai Berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Model pembelajaran inkuiri meningkatkan potensi intelektual siswa.
2. Ketergantungan siswa terhadap kepuasan ekstrinsik bergeser kearah kepuasan intrinsik.
3. Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat penyelidikan karena terlibat langsung dalam penemuan.
4. Belajar inkuiri bisa memperpanjang proses ingatan. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil pemikiran sendiri pun lebih mudah diingat
5. Belajar dengan inkuiri, siswa dapat memahami konsep-konsep sains dan ide-ide dengan baik.
6. Pengajaran menjadi terpusat pada siswa.
7. Proses pembelajaran inkuiri dapat membentuk dan mengembangkan konsep diri siswa.
8. Siswa memiliki keyakinan atau harapan dapat menyelesaikan tugasnya secara mandiri berdasarkan pengalaman penemuannya.
9. Strategi pembelajaran inkuiri bisa mengembangkan bakat.
10. Strategi pembelajaran inkuiri dapat menghindarkan siswa dari belajar dengan hafalan.
11. Model pembelajaran inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencerna dan mengatur informasi yang didapatkan.<sup>24</sup>

<sup>24</sup> Adi Winanto, Darma Makahube, "Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sd Negeri Kutowinangun 11 KOTA SALATIGA".Vol. 6 No. 2, Mei 2016, hlm.124-125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### h. Kekurangan Model Pembelajaran *inkuri*

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran *inkuri* juga memiliki kekurangan, yaitu:

1. Proses pembelajaran membutuhkan waktu yang lebih lama
2. Inkuiri sering bergantung pada kemampuan matematika siswa, kemampuan bahasa siswa, ketrampilan belajar mandiri dan self-management.
3. Siswa yang aktif mungkin tetap tidak paham atau mengenali konsep dasar, aturan dan prinsip, serta siswa sering kesulitan untuk membuat pendapat, membuat hipotesis, membuat rancangan percobaan dan menarik kesimpulan.<sup>25</sup>

## 2. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

### a. Pengertian Berpikir Kritis

Dilihat dari level berpikir, berpikir kritis (*Critical- Thinking*) dikategorikan sebagai level berpikir di atas berpikir literal, Nurhadi menyatakan bahwa *Critical' Thinking* adalah proses berpikir untuk dapat menganalisis apa yang dimaksudkan dibalik informasi yang tersurat misalnya untuk menarik kesimpulan atau menemukan implikasi, mengevaluasi, dan memberikan penilaian terhadap masalah yang dihadapi.<sup>26</sup> Menurut wheeler Seorang yang berpikir *kritis (Critical Thinking)* selalu meragukan kebenaran informasi yang diperolehnya.

<sup>25</sup> Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd, Eni Fariyatul Fahyuni. M.Pd.I, *INOVASI MODEL PEMBELAJARAN Sesuai Kurikulum 2013* .(Sidoarjo : Nizamia Learning Center,2016), hlm.148-149

<sup>26</sup> Kusneni hadidersono, *Prosiding Bahasa dan Sastra*. (Purwokerto: Pibsi xxxiv, 2012. hlm.779.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Untuk memperoleh kebenaran yang hakiki, pemikir kritis akan meneliti, menganalisis, menemukan logika, dan mengungkapkan kembali argumen-argumen sekaligus memberikan penilaian.<sup>26</sup>

Menurut Ennis *critical thinking is reasonable and reflective thinking focused on deciding what to believe or do*, yang artinya berpikir kritis adalah suatu proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang diyakini atau dilakukan. Keterampilan berpikir kritis menurut Redecker mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatihkan dan dikuasai.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa berpikir kritis adalah sebuah keterampilan berpikir yang melibatkan proses kognitif dan mengajak siswa untuk berpikir reflektif terhadap permasalahan, yang melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi secara sistematis.

#### b. Berpikir Kritis dan Kemampuan Berpikir Kritis

Definisi lain menyatakan bahwa, “*critical thinking includes the component skills of analyzing arguments, making inferences using inductive or deductive reasoning, judging or evaluating, and making decisions or solving problems*”. Definisi menurut Lai tersebut memiliki arti, bahwa berpikir kritis meliputi komponen keterampilan-keterampilan menganalisis argumen, membuat kesimpulan

<sup>27</sup> Linda Zakiah, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. (Bogor : Erzatama Karya Abadi, 2019), hlm.3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarifkahriyan

menggunakan penalaran yang bersifat induktif atau deduktif, penilaian atau evaluasi, dan membuat keputusan atau memecahkan masalah.<sup>28</sup>

Berpikir kritis menurut Ryan adalah mereview ide yang dihasilkan, membuat keputusan sementara tentang langkah apa yang terbaik dalam menyelesaikan masalah atau memilih hal yang dapat dipercayai dan masuk akal kemudian mengevaluasi serta mengambil solusi yang diyakini. Ciri yang lain dalam berpikir kritis adalah murid dapat mengambil solusi dan sikap terhadap suatu masalah dengan baik. Murid tersebut akan berargumen, menilai dan mengevaluasi. Selain itu, Pemahaman berpikir kritis merupakan berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang harus dipercaya dan dilakukan.<sup>29</sup>

Lebih lengkapnya Eliana Crespo menjelaskan bahwa critical thinking adalah istilah umum yang diberikan untuk berbagai keterampilan kognitif dan intelektual membutuhkan:

- 1) mengidentifikasi, menganalisa, dan meng-evaluasi secara efektif
- 2) menemukan dan mengatasi prasangka
- 3) merumuskan dan menyajikan alasan-alasan yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan
- 4) membuat pilihan yang cerdas dan beralasan tentang apa yang harus dipercaya dan yang harus dilakukan.<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa

<sup>28</sup> Linda Zakiah, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. ( Bogor : Erzatama Karya Abadi, 2019), hlm.3.

<sup>29</sup> Ryan Ruggiero, *The Art of Thinking. A Guide To Critical and Creative Thought*. San Francisco: Pearson Education, Inc. 2009. hlm.31.

<sup>30</sup> Ibid. hlm.4.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berpikir kritis adalah kemampuan siswa dalam menganalisis ide-ide atau gagasan lalu memilih dan mengidentifikasi untuk menghasilkan suatu keputusan. Berpikir kritis merupakan suatu kemampuan berpikir untuk melatih seseorang dalam memahami dan menganalisis suatu masalah sampai dengan memecahkan masalah tersebut dan menggali informasi dari berbagai sumber. Berpikir kritis sangat penting dalam pembelajaran, karena berkaitan dengan pendidikan modern.

### c. Aspek dan Indikator Berpikir Kritis

Menurut Ennis *critical thinking is reasonable and reflective thinking focused on deciding what to believe or do*, yang artinya berpikir kritis memiliki aspek berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang diyakini atau dilakukan. Keterampilan berpikir kritis menurut Redecker mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatihkan dan dikuasai.

Keynes telah menyatakan bahwa, tujuan dari berpikir kritis adalah mencoba mempertahankan posisi „objektif “. Ini berarti bahwa Anda harus mencoba untuk menyadari setiap prasangka yang dimiliki yang mungkin condong pada cara berpikir tentang sebuah argumen. Ketika membaca, biarkan diri Anda berkesempatan untuk memeriksa pemahaman dan kembali pada bagian yang tidak yakin terhadap makna tersebut. Meskipun tidak ada satu definisi yang dinyatakan „benar“ tentang cara berpikir kritis, Anda akan menemukan berbagai definisi itu berguna untuk mendapatkan pemahaman secara lengkap tentang apa dan bagaimana berpikir kritis.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk mengetahui bagaimana proses berpikir kritis, maka lakukan tiga langkah berikut:

### 1) Mengidentifikasi kebenaran informasi

Mengidentifikasi keterpercayaan umum sebuah argumen dengan informasi yang dibaca. Pada tahap ini secara sederhana mendefinisikan dan menyadari materi bahasan. Identifikasi poin utama dari argumen adalah mengklaim sebuah bukti atau peristiwa yang digunakan untuk mencapai kesimpulan.

### 2) Menganalisis materi

Sewaktu membaca, pikirkan tentang apakah materi tersebut relevan dengan kebutuhan Anda. Berikut adalah beberapa pertanyaan yang mungkin membantu dalam melakukan analisis: Apakah informasi masuk akal dalam kaitannya dengan teori dan penelitian lainnya? Di mana gambaran yang lebih luas, apakah ini merupakan argumen khusus? Berapa panjang materi? Apakah materi cukup jelas atau Anda perlu menemukan informasi tambahan untuk membantu pemahaman Anda? Dapatkan mengidentifikasi implikasi yang mungkin mengharuskan Anda untuk mencari bahan lain? (Mungkin penjelasan pelengkap fenomena jika materi asli tidak cukup komprehensif). Apakah argumen menyajikan pandangan yang seimbang atau penulis mengabaikan beberapa topik dalam rangka untuk mengajukan argumen tertentu?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3) Membandingkan dan menerapkan informasi

Pertanyaan penugasan akan sering meminta Anda untuk menerapkan teori, prinsip atau formula pada suatu situasi. Proses mencoba untuk menerapkan apa yang Anda pelajari dapat membantu Anda untuk membangun pemahaman Anda tentang pokok masalah. Coba Cari: implikasi dari satu bagian informasi untuk kelemahan lain yang mungkin terungkap ketika Anda menerapkan ide untuk situasi kehidupan nyata. Apakah teori atau formula sudah cukup sejauh ini dan apakah Anda perlu untuk menarik atas teori atau prinsip lain untuk menyelesaikan pemahaman Anda tentang sesuatu?<sup>31</sup>

Berpikir kritis merupakan suatu rangkaian yang tidak terpisahkan antara karakteristik yang satu dengan yang lainnya. Berpikir kritis memiliki beberapa karakteristik, Emily R. Lai menyebutkan beberapa karakteristik yang harus dimiliki dalam kemampuan berpikir kritis yaitu di antaranya:

- 1) menganalisis argumen, klaim, atau bukti
- 2) membuat kesimpulan dengan menggunakan alasan induktif atau deduktif
- 3) menilai atau mengevaluasi
- 4) membuat keputusan atau memecahkan masalah<sup>32</sup>

John Butterworth menyebutkan bahwa aktivitas pokok berpikir kritis meliputi tiga hal, yaitu diantaranya: analisis, evaluasi

<sup>31</sup> Linda Zakiah, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. ( Bogor : Erzatama Karya Abadi, 2019), hlm.20-22

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm.10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan argument lebih lanjut. Ketiganya merupakan aktivitas pokok berpikir kritis. Dibawah ini akan dijelaskan satu persatu dari setiap aktivitas pokok berpikir kritis.

#### 1) Analisis

Analisis berarti mengidentifikasi bagian-bagian utama dari sebuah teks dan merekonstruksi dengan cara yang sepenuhnya dan tepat menangkapnya. Berarti, ini sangat relevan dengan argumen, terutama yang kompleks.

#### 2) Evaluasi

Evaluasi berarti menilai seberapa sukses suatu teks: misalnya, seberapa baik argumen mendukung kesimpulannya; atau seberapa kuat beberapa bukti untuk klaim yang seharusnya didukung.

#### 3) Argumen lebih lanjut

Argumen lebih lanjut cukup jelas. Ini adalah kesempatan siswa untuk memberikan tanggapannya sendiri terhadap teks yang dipermasalahkan, dengan menghadirkan kasus yang beralasan untuk atau menentang klaim yang dibuatnya.<sup>33</sup>

#### d. Hubungan Model Inkuiri dengan Berpikir Kritis

Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis sehingga siswa dapat mencari konsep dan prinsip suatu materi dengan bimbingan guru berupa pertanyaan yang dapat mengarahkan siswa untuk bertindak.<sup>34</sup> Menurut Mulyasa tahapan dalam pelaksanaan

<sup>33</sup> Linda Zakiah, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. (Bogor : Erzatama Karya Abadi, 2019), hlm.28-29

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm.10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

inkuiri meliputi:

- 1) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang fenomena alam.
- 2) Merumuskan masalah yang ditemukan.
- 3) Merumuskan hipotesis sederhana.
- 4) Melakukan eksperimen sederhana untuk menguji hipotesis.
- 5) Menganalisis data.
- 6) Menarik kesimpulan mengembangkan sikap ilmiah, yakni obyektif, jujur, hasrat ingin tahu, terbuka, berkemauan, dan tanggung jawab

Sementara itu, kemampuan berpikir kritis adalah suatu aktivitas mental seseorang berpikir secara mendalam dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menggunakan fakta-fakta secara tepat dan jujur.
- 2) Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal.
- 3) Membedakan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid.
- 4) Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan
- 5) argument yang relevan.
- 6) Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan.<sup>35</sup>

Secara teoritis pengembangan kemampuan berpikir kritis juga didukung oleh aktivitas inkuiri yang meliputi mengajukan pertanyaan

<sup>35</sup> Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2008. hlm. 109.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

berkaitan dengan fenomena alam atau materi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, melakukan eksperimen sederhana untuk menguji hipotesis, menganalisis data dan menarik kesimpulan. Hubungan antara inkuiri dengan kemampuan berpikir kritis adalah terletak pada langkah-langkah metode pembelajaran tersebut yang mampu mengakomodasi kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>36</sup> Seperti yang dinyatakan oleh Kindsvatter, William dan Inshaler menyatakan bahwa inkuiri adalah sebuah pendekatan, yang mana guru melibatkan kemampuan berpikir kritis siswa untuk menganalisis dan memecahkan persoalan, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data dan mengambil kesimpulan dengan melalui langkah-langkah tersebut siswa mampu mencari suatu prinsip, hukum ataupun teori.<sup>37</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa melalui langkah-langkah metode inkuiri terbimbing memberi kesempatan siswa untuk menumbuhkembangkan kemampuanberpikir kritis siswa.

## B. Penelitian Relevan

Setelah menelitian membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh A. Sochibin , P. Dwijananti , P. Marwoto “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Peningkatan Pemahaman Dan Keterampilan Berpikir Kritis siswa SD” Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sekaran 01 Gunungpati Semarang pada bulan Juli- Agustus 2008.

<sup>36</sup> Fahrudin Faiz, *Prinsip-Prinsip Teologis Islam Tentang Etika Lingkungan*, Yogyakarta: Refleksi: Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam, 2014. hlm.4-5.

<sup>37</sup> Jamil Suprihatiningsih, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013. hlm.163.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subyek penelitiannya adalah siswa kelas IV yang berjumlah 44 anak. Hasil penelitian menunjukkan Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai terendah dari 5 menjadi 6, nilai rata-rata pada siklus I 7,93 meningkat menjadi 8,35 dan ketuntasan klasikal siswa pada siklus I yaitu 81,82% pada siklus II meningkat menjadi 88,64%, ketuntasan klasikal pada siklus II ini sudah mencapai target yang diharapkan.<sup>38</sup> Adapun persamaan penelitian oleh A. Sochibin , P. Dwijananti , P. Marwoto dengan penelitian adalah terletak pada Variabel X dan Y yaitu sama- sama menggunakan model pembelajaran *Guided Inkuiri*, kemudian perbedaannya terletak pada waktu, tempat, yang diteliti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Dahlia, Regina Lichteria Panjaitan, Dadan Djuanda dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Sifat-Sifat Benda Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV*” penelitian ini dilakukan di SDN Lembursitu kelas IV yang berada di Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Pengambilan sekolah ini berdasarkan jumlah siswa yang banyak yaitu 26 siswa. Pada kegiatan aktivitas siswa aspek yang dijadikan penilaian pada observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran tentang sifat-sifat benda yaitu aspek tanggungjawab, keaktifan dan kerjasama. Pada aspek tanggungjawab indikator yang dijadikan penilaian adalah Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, Melaksanakan diskusi dengan tertib, dan Mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi guru. Pada aspek kerjasama indikator yang dinilai yaitu Menunjukkan sikap saling

<sup>38</sup> A. Sochibin , P. Dwijananti , P. Marwoto dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terpimpin Untuk Peningkatan Pemahaman Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sd di SDN Sekaran 01 Gunungpati Semarang pada bulan Juli-Agustus 2008*” skripsi semarang 2009



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu bersama kelompok, Berdiskusi aktif bersama teman-teman sekelompoknya, dan Mengerjakan tugas dengan baik bersama kelompok dan menyelesaikannya tepat waktu. Pada aspek keaktifan indikator yang dinilai yaitu Mengajukan pendapat dan pertanyaan sesuai dengan konteks yang sedang dibahas, Mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru, Berani menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri. Peningkatan terus terjadi pada setiap aspek dalam setiap siklusnya. Pada siklus I, masih banyak indikator yang belum terlaksana. Hal ini terjadi karena siswa belum sepenuhnya fokus pada pembelajara sehingga mengakibatkan pada siklus I masih jauh dari target yang telah ditentukan. Peningkatan yang terjadi pada siklus II meningkat secara signifikan. Indikator dalam setiap aspek banyak yang sudah terlaksana, namun tetap masih belum memenuhi target yang telah ditentukan jika pada siklus I hanya 11 siswa yang mendapat kategori baik dengan persentase 42% pada siklus II terjadi peningkatan dengan 22 siswa yang mendapatkan kategori baik dengan persentase 88%. Sedangkan target yang telah ditentukan pada aktivitas siswa ini yaitu 90%. Pada siklus III, peningkatan yang terjadi membuat target yang telah ditentukan tercapai, yaitu 90%. Pada siklus III ini siswa yang mendapatkan kategori baik sebanyak 25 siswa dengan persentase 96%. Pada siklus III ini siswa sudah mampu menunjukkan sikap saling membantu bersama kelompok, beberapa siswa juga sudah berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan percaya diri, melaksanakan diskusi dengan tertib dan menyelesaikannya tepat waktu. Ternyata peningkatan tersebut terus terjadi karena pembelajaran dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif. Peningkatan signifikan terjadi pada siklus II dari 42% menjadi 88% walaupun target yang ditentukan belum tercapai. Target tercapai pada siklus III dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesentase melebihi target yang ditentukan yaitu 96% dari target 90%. Hal ini sejalan dengan hakikat pembelajaran IPA yaitu IPA sebagai sikap ilmiah. Adapun persamaan penelitian Desi Dahlia, Regina Lichteria Panjaitan, Dadan Djuanda dengan peneliti adalah terletak pada Variabel X yaitu sama- sama menggunakan model pembelajaran *inkuiri*, kemudian perbedaannya terletak pada waktu, tempat, yang diteliti juga beda Variabel Y, penelitian yang dilakukan oleh untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penulis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

### C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran tematik khususnya pada pembelajaran IPA pada kelas IV SD dapat dikatakan berkualitas dan efektif apabila kemampuan berpikir kritis dapat meningkat dengan baik. Dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *inkuiri*, siswa mampu meningkatkan berpikir kritis khususnya pada pembelajaran IPA pada materi sifat-sifat cahaya, sehingga mendorong siswa penuh pemikiran, kepercayaan diri, kecakapan belajar dan berargumentasi dengan kritis.

Untuk itu guru perlu mengubah strategi atau model pembelajaran yang mampu meningkatkan berpikir kritis, dan jawabannya ada pada model pembelajaran *Inkuiri*. Strategi pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan berpikir kritisnya. Oleh sebab itu, adapun kerangka berpikir dalam penelitian:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang melutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Heliyanti Heliyanti | UIN Suska Riau | Faculty of Education | Department of Islamic Education | 2023

### Pembelajaran dengan model pembelajaran Inkuiri

#### Aktivitas Guru

- 1) Menerangkan materi pembelajaran dan menerangkan bagaimana model pembelajaran inkuiri sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.
- 2) Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Guru meminta siswa membentuk 2 kelompok yang terdiri dari 6 siswa.
- 4) Guru mengajukan pertanyaan yang sudah terlampir pada lembar kerja peserta didik.
- 5) Guru memancing sikap kritis siswa dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompok nya masing-masing.
- 6) Guru menjelaskan percobaan yang hasil sudah dilakukan setiap kelompok.
- 7) Guru meminta membandingkan siswa jawaban awal siswa dengan jawaban yang sudah diskusikan bersama sama

#### Aktivitas Siswa

- 1) Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang di sampaikan.
- 2) Siswa merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai yang berupa pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari.
- 3) Siswa membentuk 2 kelompok yang terdiri dari 6 siswa.
- 4) Siswa menjawab pertanyaan yang sudah terlampir di LKPD.
- 5) Siswa menunjukkan sikap kritis dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompok nya masing-masing.
- 6) Siswa mempersentasikan hasil percobaan yang sudah dilakukan oleh kelompoknya.
- 7) Siswa membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah di diskusikan bersama- sama.

Meningkatkan kemampuan berpikir



## D. Indikator Keberhasilan

### 1. Indikator kinerja

#### a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *inkuiri* sebagai berikut:

- 1) Guru mengkondisikan siswa dan menyiapkan kebutuhan siswa dalam pembelajaran, seperti alat- alat percobaan.
- 2) Guru memberikan apersepsi untuk menarik perhatian siswa dan menjelaskan topik, tujuan dan hasil pelajaran yang diharapkan.
- 3) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa.
- 4) Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.
- 5) Guru mendorong siswa untuk membuat hipotesis dan dituliskan dibuku masing- masing untuk diujikan melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 6) Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) dan membimbing siswa untuk menguji hipotesis/ mengumpulkan informasi- informasi melalui percobaan yang akan dilakukan.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengisi dan menjawab pertanyaan- pertanyaan yang ada di LKS.
- 8) Guru mendorong siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok ke dalam diskusi kelas.
- 9) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya jika siswa merasa kesulitan.
- 10) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan bersama- sama hasil kegiatan yang telah dilakukan.<sup>39</sup>

<sup>39</sup>Hamruni, *Strategi pembelajaran*, ( Yogyakarta: Insan madani, 2012), hlm. 5-9.



## b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *inkuiri* sebagai berikut:

- 1) Memperhatikan penjelasan guru tentang topik tujuan dan hasil belajar yang ingin dicapai.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan pokok-pokok kegiatan yang akan dilakukan.
- 3) Memperhatikan penjelasan pentingnya topik dalam kegiatan belajar.
- 4) Siswa berpikir guna menemukan masalah.
- 5) Merumuskan permasalahan.
- 6) Berpikir untuk menemukan jawaban atas pertanyaannya.
- 7) Menjawab pertanyaan guna menemukan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang dikaji.
- 11) Belajar dan berpikir untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.
- 12) Mencari informasi yang dibutuhkan.
- 13) Menentukan jawaban yang tepat berdasarkan informasi dan data yang diperoleh.
- 14) Membuat kesimpulan dari permasalahan yang dibahas.<sup>40</sup>

## 2. Indikator berpikir kritis

Fahrudin faiz menyusun indikator orang berpikir kritis adalah sebagai

<sup>40</sup> Mince Tonda Meja, Skripsi: “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn 3 Jarakan, Sewon, Bantul” (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017). hlm.90-93.



berikut :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur.
- b. Mengorganisasikan pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas dan masuk akal.
- c. Membedakan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid.
- d. Mengidentifikasi kecukupan data
- e. Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan.
- f. Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi dari suatu pandangan.
- g. Menyadari bahwa fakta dan pemahaman seseorang selalu terbatas.
- h. Mengenali kemungkinan keliru dari suatu pendapat dan kemungkinan bias dalam pendapat.<sup>41</sup>

Berpikir kritis dalam penelitian ini melibatkan aktivitas mental siswa sekolah dasar dalam usaha memperoleh pengetahuan berdasarkan penalaran dalam mata pelajaran IPA. Indikator kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini diadaptasikan menurut teori Rita Ika Izzati<sup>42</sup>. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

<sup>41</sup> Fahrudin faiz, *Thinking Skill Pengantar Menuju Berpikir Kritis*, ( Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm.4-5

<sup>42</sup> Rita ika izzati, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: UNY, 2008), hlm.105-106.



**Tabel 3.1 Indikator Berpikir Kritis dalam Penelitian**

No	Aspek	Indikator
1	Memberikan penjelasan sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab pertanyaan sesuai materi</li> <li>- Menjawab pertanyaan atau masalah secara kontekstual.</li> </ul>
2	Membangun keterampilan dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan observasi.</li> <li>- Melaporkan hasil observasi.</li> </ul>
3	Menyimpulkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menarik kesimpulan</li> </ul>
4	Memberikan penjelasan lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu definisi menunjukkan pemahaman terhadap masalah.</li> <li>- Menjawab pertanyaan dengan menyertakan alasan yang logis.</li> </ul>
5	Mengatur strategi dan taktik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan solusi.</li> </ul>

#### E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan penelitian adalah dengan penerapan model pembelajaran *inkuiri* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada tematik kelas IV sekolah dasar negeri 024 petapahan jaya dapat ditingkatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 24 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *inkuiri* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 024 Petapahan Jaya.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 024 Petapahan Jaya, khususnya kelas IVB semester ganjil melalui muatan pelajaran IPA. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan januari- maret 2021.

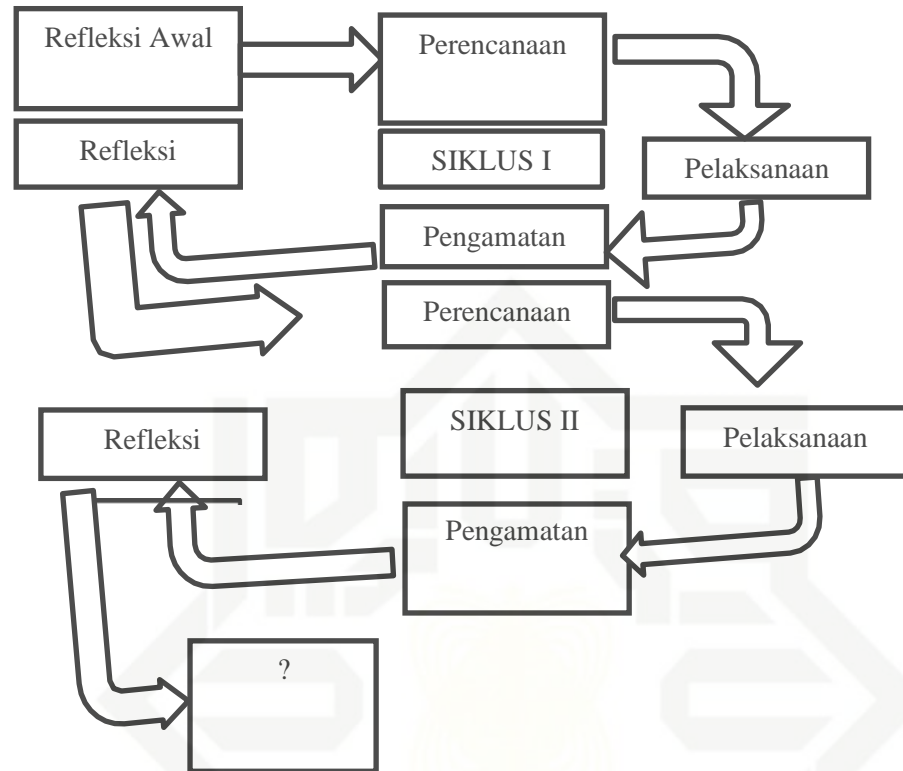
#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas berupa meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya.<sup>43</sup> Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan- tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas

<sup>43</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 42



dapat dilihat pada bagian berikut:<sup>44</sup>



**Gambar 3.1** Alur penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart.

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan-rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahapan- tahapan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan (*Plan*)

Pada tahap ini menyiapkan materi, serta perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan seperti RPP, LKS yang didalamnya berisi permasalahan dan soal-soal dalam kehidupan sehari-hari, serta soal-soal tes yang nanti akan diujikan kepada semua siswa.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menentukan salah satu materi yang akan disajikan
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Mempersiapkan LKS yang akan dibagikan kepada masing-masing kelompok
- d. Membagi siswa dalam kelompok kecil

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *inkuiri* yaitu:

- a. Kegiatan awal
  - 1) Guru menyiapkan siswa untuk belajar
  - 2) Guru mengkondisikan diri agar siap memberikan pelajaran, serta menyampaikan materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran serta menjelaskan mengenai model pembelajaran *inkuiri*.
  - 3) Menyampaikan materi apa saja yang akan di pelajari.  
 Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
  - 4) Guru memberikan masalah kepada siswa, yang nantinya masalah tersebut akan menjadi bahan diskusi bagi siswa.
  - 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, jika ada yang belum mengerti dengan masalah yang akan di pelajari.
- b. Kegiatan inti
  - 1) Guru menyajikan kejadian-kejadian atau fenomena dan siswa melakukan pengamatan yang memungkinkan siswa menemukan



masalah

- 2) Guru membimbing siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan kejadian dan fenomena yang disajikan.
- 3) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kecil heterogen, membimbing siswa untuk merencanakan penyelidikan, membantu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dan menyusun prosedur kerja yang tepat.
- 4) Guru membimbing siswa melaksanakan penyelidikan dan memfasilitasi penguumpulan data.
- 5) Guru membantu siswa menganalisis data dengan berdiskusi dalam kelompoknya.
- 6) Guru membantu siswa dalam membuat kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan.
- 7) Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kegiatan penyelidikan yang telah dilakukan

Kegiatan akhir

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mengerti
- 3) Guru meminta siswa agar mempelajari lagi di rumah untuk materi selanjutnya
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam diikuti oleh siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### 3. Observasi (observation)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan observer. Observer dalam penelitian ini adalah wali kelas IVB SDN 024 Petapahan Jaya. Tugas observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan observer. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan model pembelajaran *inkuiri* yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga pada siklus kedua diharapkan ada perbaikan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu tes observasi dan dokumentasi.

#### 1. Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat berpikir kritis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dalam proses pembelajaran.<sup>45</sup> Tes dilakukan dalam penelitian ini adalah pemberian tugas yang berbentuk soal uraian. Soal tersebut dirancang untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu metode mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti.<sup>46</sup>

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi aktivitas guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran inkuiri. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah, sekolah, sarana, kegiatan pembelajaran dan lain-lain.<sup>47</sup>

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, dan tes, data tersebut kemudian di olah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:<sup>48</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

<sup>45</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara ,2011.hlm.61.

<sup>46</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta:Kencana,2013.hlm.86.

<sup>47</sup> Samuel & Ricky, *Asyiknya Penelitian Tindakan Ilmia dan Penelitian Tindakan Kelas*, (Salatiga: Andi Yogyakarta 2013) hlm 107-109

<sup>48</sup> Anas sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers 2014) hlm 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

P = angka persentase aktivitas guru  
 F = frekuensi aktivitas guru dan siswa  
 N = jumlah frekuensi  
 100% = angka tetap

Adapun keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori:

**Tabel 4.1 Kategorisasi Aktivitas Guru dan Siswa**

No.	Interval (%)	Kategori
1.	76-100	Baik
2.	56-75	Cukup
3.	40-55	Kurang
4.	<40	Tidak Baik

## 2. Kemampuan Berpikir Kritis

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dinilai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

Dalam menenukan kriteria penilaian tentang kemampuan berpikir kritis siswa, maka dikelompokkan atas 5 kriteria yaitu: kritis sekali, kritis, cukup kritis dan kurang kritis. Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung:Rosda Karya 2013) hlm 103

Adapun kriteria penilaian kemampuan berpikir kritis siswa dilihat dari KKM yaitu 75 dengan kriteria sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 4.2 Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**

No	Kriteria	Presentase
1	Kritis Sekali	80 – 99
2	Kritis	60 – 79
3	Cukup Kritis	40 – 59
4	Kurang Kritis	20 – 39
5	Tidak Kritis	0 – 19



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penerapan model pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 materi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV B SDN 024 Petapahan Jaya maka dapat disimpulkan:

1. Penerapan model pembelajaran Inkuiri pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 materi sifats-sifat cahaya pada siswa kelas IV B SDN 024 Petapahan Jaya dapat terlaksana dengan baik. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh nilai 50 dengan kualifikasi kurang, meningkat pada siklus II dengan nilai 90 dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan pada siklus I aktivitas siswa memperoleh nilai 50 dengan kualifikasi kurang, meningkat pada siklus II memperoleh nilai 80 dengan kualifikasi sangat baik.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 materi sifat-sifat cahaya mengalami peningkatan didukung dengan bukti terjawab lembar kerja siswa yang berbentuk soal uraian dengan jumlah 5 soal. Peningkatan tersebut juga terlihat dari hasil pra siklus hingga siklus II. Hasil persentase ketuntasan kemampuan berpikir kritis pada siklus I yaitu 20,8% dengan kualifikasi kurang dan pada siklus II 75% dengan kualifikasi baik.



## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagaimana berikut ini:

1. Penggunaan model pembelajaran Inkuiri secara umum dapat digunakan dalam pembelajaran tematik dengan disesuaikan pada materi yang akan dibelajarkan, agar kelebihan yang terdapat pada model pembelajaran Inkuiri dapat diketahui oleh siswa.
2. Peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan strategi Inkuiri dalam pembelajaran yang berbeda. Selain itu, strategi Inkuiri dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, model dan strategi yang lain sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- Afandi, M. dkk. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang :Sultan Agung Press.
- Ennis,RH. (2015). [http://faculty.education.illinois.edu/rhennis/documents/TheNatureofCriticalThinking\\_51711\\_000.pdf](http://faculty.education.illinois.edu/rhennis/documents/TheNatureofCriticalThinking_51711_000.pdf). (Di akses 30 Maret).
- Faiz, F. (2014). *Prinsip-Prinsip Teologis Islam Tentang Etika Lingkungan*. Yogyakarta: Refleksi Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam.
- Hadidersono, K. (2019). *Prosiding Bahasa dan Sastra*. Purwokerto: Pibsi xxxiv. Hamruni. *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Insan madani.
- Jufri, W. (2013). *Belajar Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional*. Jakarta:Rajawali press.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mardia Hayati & Sakilah. (2019). *Pembelajaran Tematik*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Mince Tonda Meja. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn 3 Jarakan, Sewon, Bantul*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyasa, E. (2008). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT.Remaja Rosadakarya.
- Nurdyansyah. dkk. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:Rosda Karya.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Husamedia.
- Resnani. (2019). *Penerapan Model Discovery Learning untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VC SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu*.
- Rita Ika Izzati. dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY.
- Rosdiani, D. (2012). *Model Pembelajaran Langsung dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.





Ruggiero, R. (2009). *The Art of Thinking A Guide To Critical and Creative Thought*. San Fransisco: Pearson Education.

Samuel & Ricky. (2013). *Asyiknya Penelitian Tindakan Ilmia dan Penelitian Tindakan Kelas*. Salatiga: Andi Yogyakarta.

Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Sochibin, A. dkk. (2009). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terpimpin Untuk Peningkatan Pemahaman Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sd di SDN Sekaran 01 Gunungpati Semarang*.

Sudjono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.  
 Suprihatiningsih, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Susilawati & Aldeva ilhami. (2019). *Dasar-Dasar IPA*. Pekanbaru: CV. Cahaya firdaus publhising and printing.

Tri Wahyuni, H. dkk. (2017). *Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD, Malang: universitas Negeri Malang*.

Winanto, A. (2016). *Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga*. Vol. 6 No. 2.

[www.ndhiroszt.multiply.com](http://www.ndhiroszt.multiply.com). (Di Akses 6 Agustus 2008).

Zakiah, L. (2019). *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.

## Lampiran 1

### SILABUS TEMATIK KELAS IV Tema Pahlawanku

**Satuan Pendidikan** : SDN 024 Petapahan Jaya

**Kelas** : IV (Empat)

**Kompetensi Inti** :

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### PPKn

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	<b>Subtema 1</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Menjelaskan simbol dan makna sila keempat Pancasila</li><li>Mengidentifikasi kasi pengamalan sila keempat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</li><li>Menjelaskan sikap-sikap yang sesuai dengan pengamalan sila keempat pancasila</li></ul>	<b>Subtema 1</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan simbol dan makna sila keempat Pancasila</li><li>Dengan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi kasi pengamalan sila keempat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</li><li>Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan sikap-sikap yang</li></ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.</p> <p>4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan hubungan antara sikap kepahlawanan dengan pengamalan sila pancasila</li> </ul>	<p>sesuai dengan pengamalan sila keempat pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan antara sikap kepahlawanan dengan pengamalan sila Pancasila</li> </ul>
	<p><b>Subtema 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan makna dan simbol sila kelima Pancasila <ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan sila kelima Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> </li> <li>Melakonkan drama tentang pengamalan sila kelima pancasila</li> </ul>	<p><b>Subtema 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan membaca, siswa mampu menjelaskan makna dan simbol sila kelima Pancasila</li> <li>Dengan berdiskusi, siswa mampu menerapkan sila kelima Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Dengan bermain peran, siswa dapat melakonkan drama tentang pengamalan sila kelima pancasila</li> </ul>
	<p><b>Subtema 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan contoh sikap kepahlawanan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> <li>Mencari informasi tentang pengamalan sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Menjelaskan sikap kepahlawanan para petugas pemadam kebakaran sebagai contoh pengamalan sila kelima Pancasila</li> </ul>	<p><b>Subtema 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan membaca, siswa dapat menyebutkan contoh sikap kepahlawanan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> <li>Dengan menulis, siswa dapat mencari informasi tentang pengamalan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan membaca, siswa mampu menjelaskan sikap kepahlawanan para petugas pemadam kebakaran sebagai contoh pengamalan sila kelima Pancasila</li> </ul> </li> </ul>

**Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p> <p>3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.</p> <p>4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.</p>	<p><b>Subtema 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan</li> <li>• Menjawab pertanyaan berdasarkan teks dan menceritakannya kembali</li> <li>• Menjawab pertanyaan dan menuliskan kembali informasi dari sebuah teks nonfiksi</li> <li>• Mencari dan menceritakan kembali informasi dari teks nonfiksi</li> </ul>	<p><b>Subtema 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan membaca, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan</li> <li>○ Dengan membaca, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks dan menceritakannya kembali</li> <li>○ Dengan membaca, siswa mampu menjawab pertanyaan dan menuliskan kembali informasi dari sebuah teks nonfiksi</li> <li>• Dengan membaca, siswa dapat mencari dan menceritakan kembali informasi dari teks nonfiksi</li> </ul>
	<p><b>Subtema 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi dengan membuat tabel <i>know-wonder</i></li> <li>• Menggali informasi berdasarkan hal yang sudah diketahui dari bacaan</li> <li>○ Menjelaskan perjuangan Soekarno dalam bentuk peta pikiran</li> </ul>	<p><b>Subtema 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan membaca, siswa mampu menggali informasi dengan membuat tabel <i>know-wonder</i></li> <li>• Dengan membaca, siswa mampu menggali informasi berdasarkan hal yang sudah diketahui dari bacaan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.</p> <p>4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.</p>	<p><b>Materi Pembelajaran</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan membaca, siswa mampu menjelaskan perjuangan Soekarno dalam bentuk peta pikiran</li> </ul>
	<p><b>Subtema 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggali informasi berdasarkan bacaan</li> <li>Membandingkan informasi sebelum dan sesudah membaca informasi</li> </ul>	<p><b>Subtema 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan membaca, siswa mampu menggali informasi berdasarkan bacaan</li> <li>Dengan berdiskusi, siswa mampu membandingkan informasi sebelum dan sesudah membaca informasi</li> </ul>

### Matematika

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.</p> <p>4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.</p>	<p><b>Subtema 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan garis pada benda-benda konkret</li> <li>Menjelaskan hubungan antar garis menggunakan model benda konkret</li> <li>Menemukan dan membuat garis sejajar dan berpotongan</li> </ul>	<p><b>Subtema 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan berhitung, siswa mampu menemukan garis pada benda-benda konkret</li> <li>Dengan berhitung, siswa mampu menjelaskan hubungan antar garis menggunakan model benda konkret</li> <li>Dengan berhitung, siswa mampu menemukan dan membuat garis sejajar dan berpotongan</li> </ul>
	<p><b>Subtema 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi ciri-ciri garis berpotongan tegak lurus dan tidak</li> </ul>	<p><b>Subtema 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan berhitung, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri garis</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>ng-Undang gian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: tutk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. ngikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. n dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>tegak lurus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Membedakan garis berpotongandan garis sejajar</li> <li>○ Membuat garis berpotongan yang membentuk sudut tertentu</li> </ul>	<p>berpotongan tegak lurus dan tidak tegak lurus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Dengan berhitung, siswa dapat membedakan garis berpotongan dan garis sejajar</li> <li>● Dengan berhitung, siswa dapat membuat garis berpotongan yang membentuk sudut tertentu</li> </ul>
	<p><b>Subtema 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengidentifikasi sudut pada dua garis sejajar yang dipotong garis lain</li> <li>● Membuktikan sifat sudut sehadap dan sudut bertolak belakang</li> <li>● Menemukan garis sejajar dan berpotongan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<p><b>Subtema 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Dengan berhitung, siswa mampu mengidentifikasi sudut pada dua garis sejajar yang dipotong garis lain</li> <li>● Dengan mencoba, siswa mampu membuktikan sifat sudut sehadap dan sudut bertolak belakang</li> <li>○ Dengan mengamati, siswa mampu menemukan garis sejajar dan berpotongan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.	<b>Subtema 1</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan memperhatikan tinggi rendah nada</li> <li>• Melakukan percobaan mencampur warna</li> <li>• Menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan menggunakan not angka</li> </ul>	<b>Subtema 1</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dengan bernyanyi, siswa dapat menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan memperhatikan tinggi rendah nada</li> <li>○ Dengan mencoba, siswa mampu melakukan percobaan mencampur warna</li> <li>○ Dengan bernyanyi, siswa dapat menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan menggunakan notangka</li> </ul>
	<b>Subtema 2</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan tempo yang tepat</li> <li>○ Menyanyikan lagu "Syukur" dengan penghayatan yang tepat</li> <li>• Membuat buklet pahlawan</li> </ul>	<b>Subtema 2</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bernyanyi, siswa dapat menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan tempo yang tepat</li> <li>• Dengan bernyanyi, siswa mampu menyanyikan lagu "Syukur" dengan penghayatan yang tepat</li> <li>• Dengan berkarya, siswa mampu membuat buklet pahlawan</li> </ul>
	<b>Subtema 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu "Hari Merdeka" dengan memperhatikan tinggi rendah nada</li> <li>• Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tinggi rendah nada</li> </ul>	<b>Subtema 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bernyanyi, siswa mampu menyanyikan lagu "Hari Merdeka" dengan memperhatikan tinggi rendah nada</li> <li>○ Dengan bernyanyi, siswa dapat</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		menyanyikan lagu dengan memperhatikan tinggi rendah nada

## PJOK

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.9 Memahami jenis cedera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.9 Mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cedera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p><b>Subtema 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pertolongan pertama pada luka memar</li> <li>Menggambar langkah menangani luka lepuh kecil</li> </ul>	<p><b>Subtema 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan memperagakan, siswa mampu melakukan pertolongan pertama pada luka memar</li> <li>Dengan mencoba, siswa dapat menggambar langkah menangani luka lepuh kecil</li> </ul>
	<p><b>Subtema 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan cara menangani luka lepuh karena air panas</li> <li>Mempraktikkan pertolongan pertama terhadap luka lepuh</li> </ul>	<p><b>Subtema 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan cara menangani luka lepuh karena air panas</li> <li>Dengan memperagakan, siswa mampu mempraktikkan pertolongan pertama terhadap luka lepuh</li> </ul>
	<p><b>Subtema 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempraktikkan pengetahuan tentang cara menolong luka memar dan luka lepuh</li> <li>Membuat dan memainkan drama tentang penanganan luka lepuh</li> </ul>	<p><b>Subtema 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan mempraktikkan, siswa dapat mempraktikkan pengetahuan tentang cara menolong luka memar dan luka lepuh</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dengan bermain peran, siswa dapat membuat dan memainkan drama tentang penanganan luka lepuh</li> </ul>

## IPA

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan. 4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.	<b>Subtema 1</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indra penglihatan</li> <li>• Menjelaskan peranan cahaya dalam proses melihat</li> </ul>	<b>Subtema 1</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan membaca, siswa mampu Mengidentifikasi kasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indra penglihatan</li> <li>○ Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan peranan cahaya dalam proses melihat</li> </ul>
	<b>Subtema 2</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan percobaan bayangan ganda dengan cermin</li> </ul>	<b>Subtema 2</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan mencoba, siswa mampu melakukan permainan yang memanfaatkan sifat bayangan pada cermin</li> </ul>
	<b>Subtema 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan percobaan dengan cermin cekung dan cermin cembung</li> <li>• Membuat periskop sederhana</li> </ul>	<b>Subtema 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dengan mencoba, siswa dapat melakukan percobaan dengan cermin cekung dan cermin cembung</li> <li>• Dengan berkarya, siswa mampu membuat periskop sederhana</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p>	<p><b>Subtema 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi tokoh-tokoh kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di masa kini</li> <li>• Menggali informasi tentang Hayam Wuruk sebagai tokoh kerajaan Hindu-Buddha</li> </ul>	<p><b>Subtema 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan membaca, siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di masa kini</li> <li>○ Dengan membaca, siswa mampu menggali informasi tentang Hayam Wuruk sebagai tokoh kerajaan Hindu-Buddha</li> </ul>
	<p><b>Subtema 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ mencari informasi tentang peninggalan kerajaan Islam</li> <li>○ Menggali informasi dari bacaan tentang Dewi Sartika</li> <li>○ Menjelaskan perjuangan Soekarno dalam bentuk peta pikiran</li> </ul>	<p><b>Subtema 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan menggali informasi, siswa dapat mencari informasi tentang peninggalan kerajaan Islam</li> <li>• dengan membaca, siswa dapat menggali informasi dari bacaan tentang Dewi Sartika</li> <li>• Dengan membaca, siswa mampu menjelaskan perjuangan Soekarno dalam bentuk peta pikiran</li> </ul>
	<p><b>Subtema 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat peta pikiran tentang peninggalan tokoh kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam</li> <li>• Menggali informasi tentang tokoh kemanusiaan</li> </ul>	<p><b>Subtema 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dengan merangkum, siswa dapat membuat peta pikiran tentang peninggalan tokoh kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam</li> <li>• Dengan membaca, siswa mampu</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan peninggalan sejarah masa kerajaan Islam dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat masa kini</li> <li>• Menyebutkan informasi tentang pahlawan nasional</li> </ul>	<p>menggali informasi tentang tokoh kemanusiaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dengan membaca, siswa mampu menyebutkan peninggalan sejarah masa kerajaan Islam dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat masa kini</li> <li>○ Dengan membaca, siswa mampu menyebutkan informasi tentang pahlawan nasional</li> </ul>

Mengetahui Kepala Sekolah,

Zuhelmi, S.Pd  
NIP. 19700523 199403 1 008

Petapahan Jaya, ..... 2021  
Guru Kelas 4

Elvira Utami NIM: 11718201195



## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Nama Sekolah</b>	: SDN 024 Petapahan Jaya
<b>Kelas/Semester</b>	: IV/1
<b>Mata Pelajaran</b>	: IPA
<b>Tema</b>	: 5 (Pahlawanku)
<b>Pokok Bahasan</b>	: Sifat-sifat Cahaya
<b>Pertemuan</b>	: 1 Siklus I
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 Kali Pertemuan (3 x 35 Menit)

#### A. Standar Kompetensi

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model.

#### B. Kompetensi Dasar

6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

#### C. Indikator

1. Dapat menjelaskan sifat cahaya merambat lurus
2. Dapat menjelaskan sifat cahaya mengenai benda (bening, berwarna dan gelap).

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui percobaan siswa dapat menjelaskan sifat cahaya merambat lurus dengan benar.
2. Melalui percobaan siswa dapat menjelaskan sifat cahaya yang mengenai berbagai benda (bening, berwarna, dan gelap) dengan benar.

#### E. Materi Pembelajaran

Sifat-sifat cahaya

#### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Student centered*

Metode : Inkuiri Terbimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>1 Guru masuk kelas, mengucapkan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa dan mengecek kehadiran dan menanyakan keadaan siswa.</p> <p><b>a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi:</b></p> <p>2 Guru memberikan apersepsi dengan mempertunjukkan gambar benda yang dapat menghasilkan cahaya.</p> <p>3. Guru bertanya pada siswa “anak-anak tadi sebelum berangkat sekolah siapa yang sempat bercermin? Apakah bayangan tubuhmu terlihat dicermin? Apakah kamu masih dapat melihat bayangan tubuhmu jika ruangan itu gelap? Lalu apakah cahaya bermanfaat untuk kehidupan kita?”</p> <p>4. Guru menanggapi jawaban siswa.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>1 Siswa menjawab salam, berdoa menurut keyakinan masing-masing dan menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>2 Siswa diharapkan dapat mengajukan pertanyaan berkaitan dengan apersepsi yang telah diberikan.</p> <p>3 Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>4 Siswa mendengarkan tanggapan guru.</p> <p>5. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan</p>	<b>12 Menit</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>6. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok sekaligus membagikan LKS kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok memilih salah satu temannya untuk menjadi ketua kelompok.</p>	<p>pembelajaran.          6. Siswa mengkondisikan untuk masuk ke kelompoknya masing-masing dan menerima LKS serta memilih salah satu temannya untuk menjadi ketua kelompok.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>b. Merumuskan masalah yang ditemukan.</b></p> <p>7. Guru menyajikan pertanyaan “anak-anak siapa yang pernah menggunakan senter? Saat kalian menyalakan senter tersebut bagaimana arah rambatan cahaya dari senter tersebut? Kemudian benda seperti apa saja yang bisa ditembus oleh cahaya senter tersebut?”</p> <p><b>c. Merumuskan Hipotesis</b></p> <p>8. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskannya pada papan tulis.</p> <p><b>d. Melakukan Eksperimen Sederhana</b></p> <p>9. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS yang telah dibagikan.</p>	<p>7. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan lisan sebagai hipotesis.</p> <p>8. siswa menuliskan hipotesisnya pada LKS yang telah disediakan.</p> <p>9. Siswa dengan tenang mendengarkan dan memahami penjelasan guru berkaitan dengan langkah-langkah</p>	<p><b>50 Menit</b></p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>10. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mengambil alat dan bahan percobaan.</p> <p>11. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan, percobaan yang pertama yaitu percobaan sifat cahaya merambat lurus dan percobaan yang kedua yaitu percobaan sifat cahaya menembus benda bening. Dengan alat yang sudah disediakan sambil berkeliling mengamati setiap kelompok dan membantu jika ada kelompok yang kesulitan dalam melakukan percobaan.</p> <p><b>e. Menganalisis Data</b></p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS.</p> <p>13. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan agar jawabannya tidak diubah.</p> <p>14. Guru meminta perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi mereka tentang percobaan yang telah dilakukan.</p>	<p>pengerjaan LKS.</p> <p>10. Salah satu perwakilan kelompok mengambil alat dan bahan percobaan.</p> <p>11. Siswa melakukan percobaan berkelompok dengan bimbingan guru.</p> <p>12. Siswa mencatat data hasil pengamatan Serta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS.</p> <p>13. Siswa mengumpulkan LKS pada guru.</p> <p>14. Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok.</p>	
--	--	--	--



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

	15. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang lain untuk menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan oleh kelompok yang dipilih untuk melakukan dua percobaan tersebut.	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatatnya dibuku tulisnya.	
<b>Penutup</b>	<b>f. Menarik Kesimpulan</b> 16. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 17. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menguap salam.	16. Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 17. Berdoa sesuai keyakinan masing-masing.	<b>20 Menit</b>
<b>ASSESMEN (PENILAIAN)</b>			
Penilaian sikap dan Pengetahuan(Tes) .			

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Zuhelmi, S.Pd  
NIP: 1970523 1999403 1 008

Petapahan, Januari 2021  
Guru Kelas IVB

Elvira Utami  
NIM: 11718201195





**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Nama Sekolah** : SDN 024 Petapahan Jaya  
**Kelas/Semester** : IV/1  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Tema** : 5 (Pahlawanku)  
**Pokok Bahasan** : Sifat-sifat Cahaya  
**Petemuan** : 2 Siklus I  
**Alokasi Waktu** : 1 Kali Pertemuan (3 x 35 Menit)

**A. Standar Kompetensi**

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model.

**B. Kompetensi Dasar**

6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

**C. Indikator**

1. Dapat menjelaskan sifat cahaya dapat dipantulkan
2. Dapat menjelaskan sifat cahaya dapat dibiaskan

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui percobaan siswa dapat menjelaskan sifat cahaya dapat dipantulkandengan benar.
2. Melalui percobaan siswa dapat menjelaskan sifat cahaya dapat dibiaskan.

**E. Materi Pembelajaran**

Sifat-sifat cahaya

**F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Student centered*

Metode : Inkuiri Terbimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>1. Guru masuk kelas, mengucapkan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa dan mengecek kehadiran dan menanyakan keadaansiswa.</p> <p><b>a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi:</b></p> <p>2. Guru membangkitkan ingatan siswa tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya dalam bentuk pertanyaan.</p> <p>3. Guru memberikan pertanyaan “anak-anak tadi sebelum berangkat sekolah siapa yang sempat bercermin? Apakah bayangan tubuhmu terlihat di cermin? Apakah kamu masih dapat melihat bayangan tubuhmu jika ruangan itu gelap? Lalu apakah cahaya bermanfaat untuk kehidupan kita?”</p> <p>4. Guru menanggapi jawaban siswa.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>1 Siswa menjawab salam, berdoa menurut keyakinan masing-masing dan menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>2 Siswa mengingat kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>3 Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan guru.</p> <p>4 Siswa mendengarkan tanggapan guru.</p> <p>5. Siswa dengan seksama menyimak penjelasan guru mengenai tujuan</p>	<b>12 Menit</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>6. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok sekaligus membagikan LKS kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok memilih salah satu temannya untuk menjadi ketua kelompok.</p>	<p>pembelajaran.          6.Siswa mengkondisikan untuk masuk ke kelompoknya masing-masing dan menerima LKS serta memilih salah satu temannya untuk menjadi ketua kelompok.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>b. Merumuskan masalah yang ditemukan.</b></p> <p>7.Guru menyajikan pertanyaan “anak-anak siapa yang pernah menggunakan senter dan mengarahkan ke cermin? Saat kalian mengarahkan senter tersebut bagaimana keadaan cahaya dari senter yang diarahkan kecermin tersebut? Kemudian pernahkah kalian melihat pensil yang dimasukkan kedalam gelas yang berisi air? Bagaimana jadinya bentuk pensil yang dimasukkan kedalam gelas berisi air tersebut?”</p> <p><b>c. Merumuskan Hipotesis</b></p> <p>8.Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskannya pada papan tulis.</p>	<p>7. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan lisan sebagai hipotesis.</p> <p>8.siswa menuliskan hipotesisnya pada LKS yang telah disediakan.</p>	<p><b>50 Menit</b></p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p><b>d. Melakukan Eksperimen Sederhana</b></p> <p>9. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS yang telah dibagikan.</p> <p>10. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mengambil alat dan bahan percobaan.</p> <p>11. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan, percobaan yang pertama yaitu percobaan sifat cahaya dapat dipantulkan dan percobaan yang kedua yaitu percobaan sifat cahaya dapat dibiaskan. Dengan alat yang sudah disediakan sambil berkeliling mengamati setiap kelompok dan membantu jika ada kelompok yang kesulitan dalam melakukan percobaan.</p> <p><b>e. Menganalisis Data</b></p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS.</p> <p>13. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan agar jawabannya tidak diubah.</p>	<p>9. Siswa dengan tenang mendengarkan dan memahami penjelasan guru berkaitan dengan langkah-langkah pengerjaan LKS.</p> <p>10. Salah satu perwakilan kelompok mengambil alat dan bahan percobaan.</p> <p>11. Siswa melakukan percobaan berkelompok dengan bimbingan guru.</p> <p>12. Siswa mencatat data hasil pengamatan serta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS.</p> <p>13. Siswa mengumpulkan LKS pada guru.</p>	
---	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>14. Guru meminta perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi mereka tentang percobaan yang telah dilakukan.                  15. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang lain untuk menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan oleh kelompok yang dipilih untuk melakukan dua percobaan tersebut.</p>	<p>14. Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok.                  15. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatatnya di buku tulisnya.</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>f. Menarik Kesimpulan</b>                  16. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan.                  17. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucap salam.</p>	<p>16. Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.                  17. Berdoa sesuai keyakinan masing-masing.</p>	<p><b>20 Menit</b></p>
<p style="text-align: center;"><b>ASSESMEN (PENILAIAN)</b></p>			
<p style="text-align: center;">Penilaian sikap dan Pengetahuan(Tes) .</p>			

Mengetahui  
 Kepala Sekolah

Petapahan, Januari 2021  
 Guru Kelas IVB

Zuhelmi, S.Pd  
 NIP: 1970523 1999403 1 008

Elvira Utami  
 NIM: 11718201195



## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Nama Sekolah</b>	: SDN 024 Petapahan Jaya
<b>Kelas/Semester</b>	: IV/1
<b>Mata Pelajaran</b>	: IPA
<b>Tema</b>	: 5 (Pahlawanku)
<b>Pokok Bahasan</b>	: Sifat-sifat Cahaya Pertemuan : 3 Siklus II
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 Kali Pertemuan (3 x 35 Menit)

#### A. Standar Kompetensi

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model.

#### B. Kompetensi Dasar

- 6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

#### C. Indikator

1. Dapat menjelaskan sifat cahaya merambat lurus
2. Dapat menjelaskan sifat cahaya mengenai benda (bening, berwarna dan gelap).

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui percobaan siswa dapat menjelaskan sifat cahaya merambat lurus dengan benar.
2. Melalui percobaan siswa dapat menjelaskan sifat cahaya yang mengenai berbagai benda (bening, berwarna, dan gelap) dengan benar.

#### E. Materi Pembelajaran

Sifat-sifat cahaya

#### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Student centered*

Metode : Inkuiri Terbimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>3 Guru masuk kelas, mengucapkan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa dan mengecek kehadiran dan menanyakan keadaan siswa.</p> <p><b>g. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi:</b></p> <p>4 Guru memberikan apersepsi dengan mempertunjukkan gambar benda yang dapat menghasilkan cahaya.</p> <p>3. Guru bertanya pada siswa “anak-anak tadi sebelum berangkat sekolah siapa yang sempat bercermin? Apakah bayangan tubuhmu terlihat dicerminkan? Apakah kamu masih dapat melihat bayangan tubuhmu jika ruangan itu gelap? Lalu apakah cahaya bermanfaat untuk kehidupan kita?”</p> <p>4. Guru menanggapi jawaban siswa.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>5 Siswa menjawab salam, berdoa menurut keyakinan masing-masing dan menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>6 Siswa diharapkan dapat mengajukan pertanyaan berkaitan dengan apersepsi yang telah diberikan.</p> <p>7 Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>8 Siswa mendengarkan tanggapan guru.</p> <p>6. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan</p>	<b>12 Menit</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>7. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok sekaligus membagikan LKS kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok memilih salah satu temannya untuk menjadi ketua kelompok.</p>	<p>pembelajaran.          7. Siswa mengkondisikan untuk masuk ke kelompoknya masing-masing dan menerima LKS serta memilih salah satu temannya untuk menjadi ketua kelompok.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>h. Merumuskan masalah yang ditemukan.</b></p> <p>7. Guru menyajikan pertanyaan “anak-anak siapa yang pernah menggunakan senter? Saat kalian menyalakan senter tersebut bagaimana arah rambatan cahaya dari senter tersebut? Kemudian benda seperti apa saja yang bisa ditembus oleh cahaya senter tersebut?”</p> <p><b>i. Merumuskan Hipotesis</b></p> <p>8. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskannya pada papan tulis.</p> <p><b>j. Melakukan Eksperimen Sederhana</b></p> <p>9. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS yang telah dibagikan.</p>	<p>7. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan lisan sebagai hipotesis.</p> <p>8. siswa menuliskan hipotesisnya pada LKS yang telah disediakan.</p> <p>9. Siswa dengan tenang mendengarkan dan memahami penjelasan guru berkaitan dengan langkah- langkah</p>	<p><b>50 Menit</b></p>





UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>10. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mengambil alat dan bahan percobaan.</p> <p>11. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan, percobaan yang pertama yaitu percobaan sifat cahaya merambat lurus dan percobaan yang kedua yaitu percobaan sifat cahaya menembus benda bening. Dengan alat yang sudah disediakan sambil berkeliling mengamati setiap kelompok dan membantu jika ada kelompok yang kesulitan dalam melakukan percobaan.</p> <p><b>k. Menganalisis Data</b></p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS.</p> <p>13. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan agar jawabannya tidak diubah.</p> <p>14. Guru meminta perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi mereka tentang percobaan yang telah dilakukan.</p>	<p>pengerjaan LKS.</p> <p>10. Salah satu perwakilan kelompok mengambil alat dan bahan percobaan.</p> <p>11. Siswa melakukan percobaan berkelompok dengan bimbingan guru.</p> <p>12. Siswa mencatat data hasil pengamatan serta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS.</p> <p>13. Siswa mengumpulkan LKS pada guru.</p> <p>14. Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok.</p>	
--	--	--	--



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	15. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang lain untuk menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan oleh kelompok yang dipilih untuk melakukan dua percobaan tersebut.	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatatnya dibuku tulisnya.	
<b>Penutup</b>	<b>I. Menarik Kesimpulan</b> 16. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 17. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menguap salam.	16. Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 17. Berdoa sesuai keyakinan masing-masing.	<b>20 Menit</b>
<b>ASSESMEN (PENILAIAN)</b>			
Penilaian sikap dan Pengetahuan(Tes) .			

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Zuhelmi, S.Pd  
NIP: 1970523 1999403 1 008

Petapahan, Januari 2021  
Guru Kelas IVB

Elvira Utami  
NIM: 11718201195



## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Nama Sekolah</b>	: SDN 024 Petapahan Jaya
<b>Kelas/Semester</b>	: IV/1
<b>Mata Pelajaran</b>	: IPA
<b>Tema</b>	: 5 (Pahlawanku)
<b>Pokok Bahasan</b>	: Sifat-sifat Cahaya
<b>Petemuan</b>	: 4 Siklus II
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 Kali Pertemuan (3 x 35 Menit)

#### A. Standar Kompetensi

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model.

#### B. Kompetensi Dasar

- 6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

#### C. Indikator

3. Dapat menjelaskan sifat cahaya dapat dipantulkan
4. Dapat menjelaskan sifat cahaya dapat dibiaskan

#### D. Tujuan Pembelajaran

3. Melalui percobaan siswa dapat menjelaskan sifat cahaya dapat dipantulkandengan benar.
4. Melalui percobaan siswa dapat menjelaskan sifat cahaya dapat dibiaskan.

#### E. Materi Pembelajaran

Sifat-sifat cahaya

#### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Student centered*

Metode : Inkuiri Terbimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### G. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Keempat

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>4. Guru masuk kelas, mengucapkan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa dan mengecek kehadiran dan menanyakan keadaansiswa.</p> <p><b>g. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi:</b></p> <p>5. Guru membangkitkan ingatan siswa tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya dalam bentuk pertanyaan.</p> <p>6. Guru memberikan pertanyaan “anak-anak tadi sebelum berangkat sekolah siapa yang sempat bercermin? Apakah bayangan tubuhmu terlihat di cermin? Apakah kamu masih dapat melihat bayangan tubuhmu jika ruangan itu gelap? Lalu apakah cahaya bermanfaat untuk kehidupan kita?”</p> <p>4. Guru menanggapi jawaban siswa.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>5 Siswa menjawab salam, berdoa menurut keyakinan masing-masing dan menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>6 Siswa mengingat kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>7 Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan guru.</p> <p>8 Siswa mendengarkan tanggapan guru.</p> <p>5. Siswa dengan seksama menyimak penjelasan guru mengenai tujuan</p>	<p><b>12 Menit</b></p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>6. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok sekaligus membagikan LKS kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok memilih salah satu temannya untuk menjadi ketua kelompok.</p>	<p>pembelajaran.          7. Siswa mengkondisikan untuk masuk ke kelompoknya masing-masing dan menerima LKS serta memilih salah satu temannya untuk menjadi ketua kelompok.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>h. Merumuskan masalah yang ditemukan.</b></p> <p>7. Guru menyajikan pertanyaan “anak-anak siapa yang pernah menggunakan senter dan mengarahkan ke cermin? Saat kalian mengarahkan senter tersebut bagaimana keadaan cahaya dari senter yang diarahkan ke cermin tersebut? Kemudian pernahkah kalian melihat pensil yang dimasukkan ke dalam gelas yang berisi air? Bagaimana jadinya bentuk pensil yang dimasukkan ke dalam gelas berisi air tersebut?”</p> <p><b>i. Merumuskan Hipotesis</b></p> <p>8. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskannya pada papan tulis.</p>	<p>7. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan lisan sebagai hipotesis.</p> <p>8. siswa menuliskan hipotesisnya pada LKS yang telah disediakan.</p>	<p><b>50 Menit</b></p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p><b>j. Melakukan Eksperimen Sederhana</b></p> <p>9. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS yang telah dibagikan.</p> <p>10. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mengambil alat dan bahan percobaan.</p> <p>11. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan, percobaan yang pertama yaitu percobaan sifat cahaya dapat dipantulkan dan percobaan yang kedua yaitu percobaan sifat cahaya dapat dibiaskan. Dengan alat yang sudah disediakan sambil berkeliling mengamati setiap kelompok dan membantu jika ada kelompok yang kesulitan dalam melakukan percobaan</p> <p><b>k. Menganalisis Data</b></p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS.</p> <p>13. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan agar jawabannya tidak diubah.</p>	<p>9. Siswa dengan tenang mendengarkan dan memahami penjelasan guru berkaitan dengan langkah-langkah pengerjaan LKS.</p> <p>10. Salah satu perwakilan kelompok mengambil alat dan bahan percobaan.</p> <p>11. Siswa melakukan percobaan berkelompok dengan bimbingan guru.</p> <p>12. Siswa mencatat data hasil pengamatan serta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS.</p> <p>13. Siswa mengumpulkan LKS pada guru.</p>		
<p>14. Guru meminta perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi mereka tentang</p>	<p>14. Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok.</p>		



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN

Suska Riau

Shaleh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	percobaan yang telah dilakukan. 15. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang lain untuk menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan oleh kelompok yang dipilih untuk melakukan dua percobaan tersebut.	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatatnya dibuku tulisnya.	
<b>Penutup</b>	<b>I. Menarik Kesimpulan</b> 16. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 17. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucap salam.	16. Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 17. Berdoa sesuai keyakinan masing-masing.	<b>20 Menit</b>
<b>ASSESMEN (PENILAIAN)</b>			
Penilaian sikap dan Pengetahuan(Tes) .			

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Zuhelmi, S.Pd  
NIP: 1970523 1999403 1 008

Petapahan , Januari 2021  
Guru Kelas IVB

Elvira Utami  
NIM:11718201195



## Lampiran 6

### Lampiran Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Disiplin		PercayaDiri		Tanggung Jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT
1							
2							
3							
4							

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

#### 2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan											
		Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													

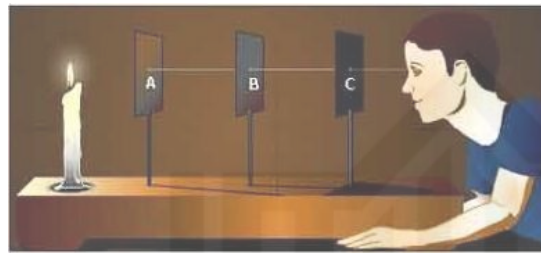
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Materi 1 Pertemuan 1

### 1. Sifat Cahaya Merambat Lurus

Sifat Cahaya ini dapat kamu perhatikan pada saat cahaya matahari masuk kedalam suatu ruang melalui celah yang sempit pada pintu maupun jendela, cahaya yang masuk itu akan kelihatan merambat lurus.



Lakukan percobaan menggunakan tiga karton tebal dan lilin. Lubangi bagian tengah ketiga karton tersebut. Letakkan karton-karton dengan posisi tiga lubang tersebut sejajar dengan cahaya lilin tepat dibelakang lubang. Perhatikan apa yang terjadi? Lalu, coba menggeser setiap karton sehingga posisi setiap lubang menjadi tidak sejajar. Perhatikan perbedaannya!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

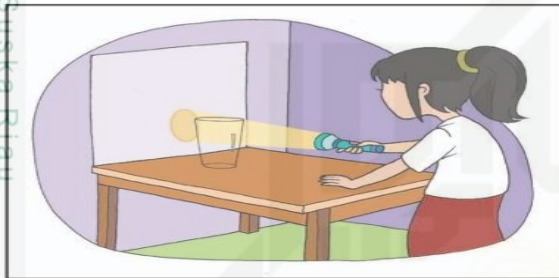
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Materi 2 Pertemuan 1

### 2 Sifat Cahaya Menembus Benda Bening

Cahaya dapat menembus benda bening. Hal ini karena benda bening mampu meneruskan cahaya. Jika cahaya mengenai objek gelap, cahaya tidak akan menembus tapi membentuk bayangan. Contoh dari sifat ini adalah kaca jendela yang terkena sinar matahari. Perhatikan gambar berikut ini !



Lakukan percobaan menggunakan cahaya matahari/ cahaya senter, gelas/ benda-benda transparan. Letakkan peralatan seperti gambar diatas.

Arahkan cahaya ke tembok berwarna putih. Perhatikan apa yang terjadi!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Materi 3 pertemuan 2

### 3 © Sifat Cahaya Dapat Dipantulkan

Pemantulan (refleksi) atau pencerminan merupakan proses terpancarnya kembali cahaya dari permukaan benda yang terkena cahaya. Pemantulan cahaya dapat dibedakan menjadi 2 yakni pemantulan teratur dan pemantulan baur (difus).

Pemantulan teratur adalah pemantulan yang berkas cahaya pantulnya sejajar. Pemantulan teratur bisa terjadi jika cahaya mengenai benda yang permukaannya rata dan mengkilap/licin. Dan benda yang dapat memantulkan cahaya ialah cermin. Cermin adalah benda yang dapat memantulkan cahaya paling sempurna peristiwa ini karena cermin memiliki permukaan yang halus dan mengkilap.



Lakukan percobaan menggunakan senter dan cermin datar. Coba pantulkan cahaya senter menggunakan cermin. Cobalah berbagai posisi cermin yang berbeda dan gunakan lebih banyak cermin. Amatilah apa yang terjadi pada cahaya pantul!

## Materi 4 pertemuan 2

#### 4 Cahaya Dapat Dibiaskan

Sifatnya ini yaitu merambat ke segala arah. Ketika cahaya tersebut merambat melalui dua medium yang tidak sama kerapatannya maka cahaya juga akan mengalami perubahan arah rambat (dibelokkan).



Lakukan percobaan menggunakan pensil yang setengah bagian panjangnya berada di dalam gelas berisi air. Amati pensil dari sisi samping luar gelas. Bagaimana penampakan dan besarnya pensil dibanding aslinya?

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

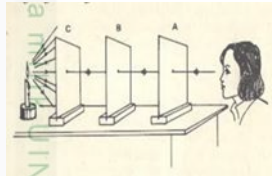


**Lampiran 8**

**LKS Siklus 1 Pertemuan 1**

**Kelompok :**  
**Nama Anggota :**

**Perhatikan gambar berikut ini!**



1. Bagaimana arah rambat cahaya?
2. Benda-benda apa saja yang dapat ditembus oleh cahaya?

Tuliskan jawabanmu di sini.

**A. Alat dan Bahan**

**Percobaan 1**

1. Lilin
2. 3 Kertas karton
3. Penjepit
4. Korek Api

**Percobaan 2**

1. Lampu senter
2. Plastik bening
3. Kardus
4. Karton
5. Gelas bening
6. Triplek

**B. Cara Kerja**

**Percobaan 1**

1. Siapkan alat dan bahan untuk percobaan pertama yaitu kertas karton, penjepit, lilin dan korek api.
2. Tegakan kertas karton yang telah dilubangi dengan penjepit. Usahakan ketiga lubang itu dalam satu garis lurus.
3. Letakan sebuah lilin yang menyala di belakang karton yang ketiga.
4. Amatilah cahaya lilin dari depan karton yang paling dekat dengan mata. Dapatkah kamu melihat cahaya lilin tersebut?
5. Kemudian geserlah satu karton ke kanan atau ke kiri sehingga ketiga lubang tidak dalam satu garis lurus. Dapatkah kamu melihat cahaya lilin?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

### C. Pertanyaan

1. Setelah karton di geser, apakah cahaya sampai masih dapat terlihat? Mengapa demikian?  
Jawab :
2. Jika salah satu lubang ditutup, maka apa yang terjadi?  
Jawab :
3. Bagaimana cara cahaya merambat?  
Jawab :

### Percobaan 2

Kalian telah melakukan percobaan yang pertama, sekarang coba ujilah beberapa benda yang telah tersedia dengan cara menyorotkan cahaya dari lampu senter ke benda-benda tersebut secara berturut-turut. Lalu amatilah cahaya lampu senter tersebut!

Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

NO	Nama Benda	Benda tembus cahaya	Benda tidak tembus cahaya
1	Plastik Bening		
2	Kardus		
3	Karton		
4	Gelas Bening		
5	Triplek		

### Pertanyaan

1. Benda- benda apa saja yang dapat ditembus oleh cahaya?
2. Benda-benda apa saja yang tidak dapat ditembus oleh cahaya?
3. Berdasarkan percobaan yang kamu lakukan, apa kesimpulannya?



**Lampiran 9**

**LKS Siklus 1 Pertemuan 2**

**Kelompok :**  
**Nama Anggota :**

Sebelum kalian melakukan percobaan, pernahkah kamu bercermin pada cermin datar, cembung maupun cekung? Bagaimana bayangan yang dihasilkan dari pemantulan terhadap cermin tersebut? Tuliskan jawabanmu pada kolom di bawah ini ya!

**Percobaan 1**

**A. Alat dan Bahan**

1. Cermin datar
2. Pensil
3. Kertas

**B. Langkah Kerja**

1. Tulislah satu kata pada kertas yang telah disediakan.
2. Hadapkan kertas tersebut pada cermin.
3. Amatilah sifat bayangan tulisan tersebut pada cermin.

**C. Soal**

1. Setelah kamu melakukan percobaan di atas, coba tuliskan apa saja sifat bayangan yang dapat kamu amati tadi. Tuliskan pada kolom di bawah ini ya!

**A. Alat dan Bahan**

Sendok makan

**B. Langkah Kerja**

1. Peganglah sendok tersebut dengan satu tangan secara vertikal dengan bagian kepala sendok berjarak kurang lebih 30 cm dari wajahmu!
2. Perhatikan bayangan wajahmu dalam sendok tersebut!
  - a. Tegak atau terbalikkah bayangan wajahmu dalam sendok tersebut?
  - b. Bagaimana ukuran bayangan itu?(diperbesar, sama besar, atau diperkecil)
  - c. Apakah sifat bayangan yang dapat kamu amati dari kegiatan ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tuliskan Jawabanmu Di sini!

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Baliklah sendok tersebut sehingga bagian dalam kepala sendok berjarak kira-kira 30 cm dari wajahmu!
4. Perhatikan bayangan wajahmu dalam sendok tersebut!
  - a. Tegak atau terbaliklah bayangan wajahmu dalam sendok tersebut?
  - b. Bagaimana ukuran bayangan dibandingkan ukuran benda aslinya?

Tuliskan Jawabanmu Di sini!

5. Berdasarkan percobaan yang telah kamu lakukan, coba tuliskan sifat-sifat bayangan pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung!

Tuliskan Jawabanmu Di sini!

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 10

### Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus 1

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Di pagi hari yang cerah, apakah cahaya matahari dapat masuk melalui celah-celah ventilasi jendela?

a.  YA  TIDAK

b. Mengapa demikian?

Jawab:.....

c. Berikan 2 contoh peristiwa yang sesuai dengan sifat cahaya di atas!

Jawab:.....

2. Saat kamu mencoba mengarahkan cahaya lampu senter ke permukaan kayu apakah cahaya lampu senter dapat menembus kayu tersebut?

a. Ya Tidak (pilih salah satu)

b. Mengapa demikian?

Jawab:

karena.....

c. Berikan 2 contoh benda lain yang yang tidak dapat ditembus oleh cahaya!

Jawab: 1.....

2.....

3. Lampu mobil atau motor yang dilapisi kaca sebagai pelindung masih dapat memancarkan cahayanya.

a. Dari kejadian tersebut, apa kesimpulan yang dapat kamu ambil?

Jawab:

.....

Jika lampu mobil ditutup dengan triplek, cahaya lampu masih dapat terlihat.

b. Benar atau salahkah pernyataan di atas?

YA  TIDAK (pilih salah satu)

c. Jika pilihanmu benar, jelaskan alasanmu!

Jawab:.....

Jika pilihanmu salah, bagaimana pernyataan yang benar?

Jawab:.....

4. Sebuah cahaya mengenai benda dengan permukaan yang rata akan menghasilkan pemantulan baur atau difus.

a. Benar atau salahkah pernyataan di atas?

YA  TIDAK (pilih salah satu)

b. Jika pilihanmu benar, jelaskan alasanmu!

Jawab.....

Jika pilihanmu salah, bagaimana pernyataan yang benar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Benar atau salahkah pernyataan di atas?  
(pilih salah satu)

YA

TIDAK

d. Jika pilihanmu benar, jelaskan alasanmu!

Jawab:.....

e. Jika pilihanmu salah, bagaimana pernyataan yang benar?

Jawab:.....

5. Untuk melihat pengendara lain yang dibelakang kita, sebuah kendaraan dipasang kaca spion.

a. Cermin apa yang digunakan pada kaca spion tersebut?

Jawab:.....

b. Apakah akan tepat bila kaca spion tersebut diganti dengan kaca rias?

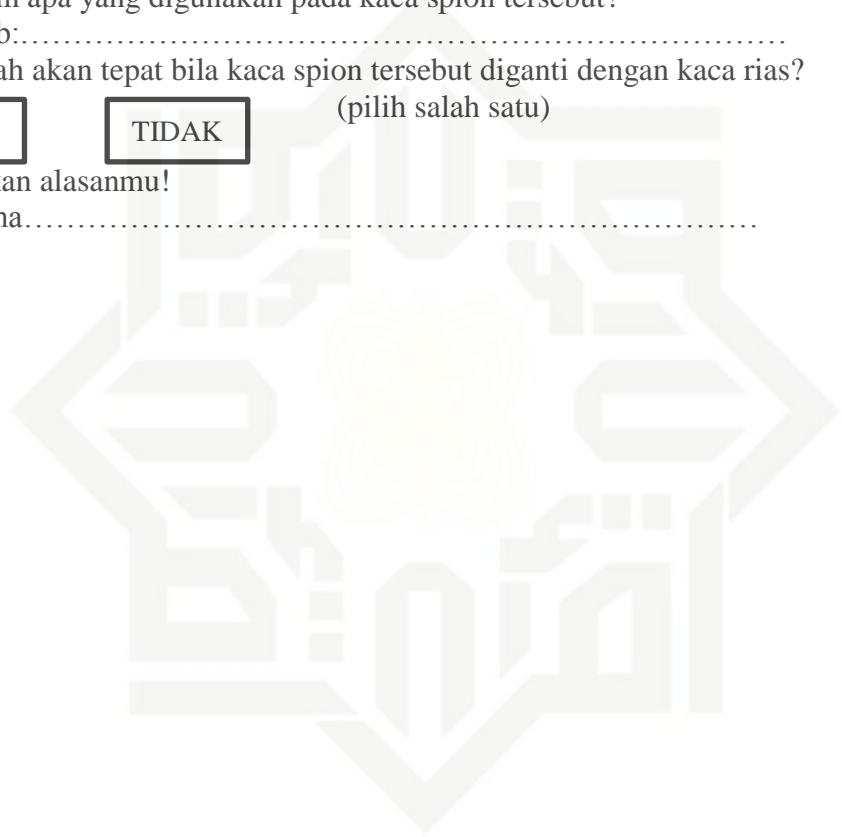
(pilih salah satu)

YA

TIDAK

c. Jelaskan alasanmu!

Karena.....



UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 11

### LKS Siklus 2 Pertemuan 3

**Kelompok :**

**Nama anggota :**

Bagaimana kenampakan pensil saat kamu memasukannya dalam gelas yang berisi air bening?

Jawab :

#### **D. Alat dan Bahan**

1. 2 buah gelas bening (Gelas A dan B)
2. Air putih
3. 2 buah pensil atau bolpoint
4. 2 buah uang logam

#### **E. Cara Kerja**

##### **Percobaan 1**

1. Masukkan air ke dalam gelas A yang telah disediakan.
2. Masukkan pensil atau polpoint ke dalam gelas A yang telah diisi air dan masukan satu pensil lainnya ke dalam gelas B yang belum terisi air.
3. Amatilah perbedaan yang ada di dalam gelas A dan gelas B!

#### **F. Pertanyaan**

Bagaimana keadaan pensil dalam gelas A dan B?

4. Ambil pensil yang ada pada gelas A dan B, kemudian masukan uang logam ke dalam kedua gelas tersebut!
5. Amatilah kedua uang logam yang ada di kedua gelas tersebut! Koin pada gelas mana yang lebih dalam?

- Pensil dalam gelas A terlihat.....
- Pensil dalam gelas B terlihat.....
- Koin terlihat lebih dalam pada gelas.....

Dari percobaan di atas, apa kesimpulanmu?

Pensil dalam gelas yang berisi air terlihat.....dan uang logam dalam gelas berisi air terlihat lebih .....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 12

### LKS Siklus 2 Pertemuan 4

**Kelompok :**

**Nama Anggota :**

Sebelum kalian melakukan percobaan, apakah kalian yakin kalau matahari hanya terdiri dari 1 warna?

Jawab :

**A. Alat dan Bahan**

1. Baskom berisi air
2. Cermin datar
3. Kertas HVS

**B. Langkah Kerja**

1. Masukkan cermin datar ke dalam baskom yang berisi air.
2. Atur posisi cermin datar sehingga dapat memantulkan cahaya matahari.
3. Atur pula pantulan cahaya agar tepat mengenai kertas HVS yang berfungsi sebagai layar!

**C. Soal**

Setelah kamu melakukan percobaan di atas, bagaimana kenampakan yang terlihat pada kertas HVS putih tersebut?

Dalam kertas HVS putih terlihat warna.....

Berdasarkan percobaan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa cahaya putih dapat diuraikan menjadi.....warna. Peristiwa membuktikan sifat cahaya yaitu cahaya.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Saat kamu meminum air putih dalam gelas bening dengan menggunakan sedotan, apakah sedotan akan tampak patah?

a.  YA  TIDAK

b. Mengapa demikian?

Jawab:

c. Berikan 2 contoh peristiwa yang sesuai dengan sifat cahaya tersebut!

Jawab:

1.....  
2.....

2. Pembiasan adalah pembelokan arah rambat cahaya saat melewati dua medium yang sama kerapatannya.

a. Benar atau salahkah pernyataan di atas?

YA  TIDAK (pilih salah satu)

b. Jika pilihanmu benar, jelaskan alasanmu!

Jawab:.....

Jika pilihanmu salah, bagaimana pernyataan yang benar?

Jawab:.....

c. Pensil akan terlihat bengkok saat berada dalam gelas bening yang berisi air. Dalam peristiwa tersebut, medium apa saja yang dilewati cahaya sehingga terjadi pembiasan

Jawab:

1.....  
2.....

3. Saat kamu melakukan percobaan pembiasan cahaya dengan menggunakan pensil, cahaya akan dibiaskan mendekati garis normal.

a. Dari kejadian tersebut, apa kesimpulan yang dapat kamu ambil?

Jawab: cahaya merambat dari zat .....(udara) ke zat yang.....(air)

b. Jika percobaan dilakukan dengan cara memancarkan cahaya dari bawah gelas maka cahaya akan dibiaskan mendekati garis normal.

Benar atau salahkah pernyataan di atas?

YA  TIDAK (pilih salah satu)

c. Jika pilihanmu benar, jelaskan alasanmu!

Jawab:.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika pilihanmu salah, bagaimana pernyataan yang benar?

Jawab:.....

4. Terjadinya pelangi apakah merupakan salah satu contoh penguraian cahaya?

a.  YA  TIDAK (pilih salah satu)

b. Mengapa demikian?

Jawab:.....

c. Dari alasanmu di atas, penguraian cahaya atau disperse merupakan penguraian cahaya putih menjadi.....

d. Berikan 1 contoh peristiwa penguraian cahaya!

Jawab:

1. ....

5. Kamu pasti pernah meniupkan balon sabun di bawah cahaya matahari.

a. Dalam peristiwa tersebut, apakah yang menguraikan cahaya matahari?

Jawab:.....

b. Apakah akan tepat bila warna yang muncul dalam permukaan balon sabun hanya satu warna?

YA  TIDAK (pilih salah satu)

c. Jelaskan alasanmu!

Karena.....



Lampiran 14

**Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian Soal Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I**

NO SOAL	JAWABAN
1.	a. Ya
	b. Karena hal ini sesuai dengan sifat cahaya yaitu merambat lurus
	c. Pancaran cahaya dari senter dan pancaran cahaya lampu sorot
2.	a. Tidak
	b. Karena kayu termasuk benda tidak ditembus cahaya
	c. Dinding, triplek (benda tidak tembus cahaya)
3.	a. Kaca merupakan benda bening
	b. Salah
	c. Karena karton merupakan benda tidak ditembus cahaya
4.	a. Salah
	b. Cahaya yang mengenai benda dengan permukaan rata akan menghasilkan pemantulan teratur
	c. Cermin dan keramik (benda dengan permukaan rata)
5.	a. Cermin cembung
	b. Tidak
	c. Karena jika diganti dengan kaca rias, bayangan yang dihasilkan sama besar seperti bayangan aslinya sehingga tidak dapat membantu pengemudi melihat kondisi dibelakangnya dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian Soal Kemampuan Berpikir Kritis Siklus 2**

NO SOAL	JAWABAN
1.	a. Ya
	b. Karena cahaya yang berasal dari udara dibiaskan mendekati garis normal saat asuk ke dalam air, sehingga sedotan akan tampak patah.
	c. Uang koin yang berada dalam kolam berisi air terlihat lebih dangkal dan badan yang terlihat lebih pendek ketika berdiri dalam kolam renang
2.	a. Salah
	b. Pembiasaan adalah pembelokan arah rambat cahaya, saat melewati medium yang berbeda kerapatannya.
	c. Air dan udara
3.	a. Cahaya merambat dari zat yang kurang rapat (udara) ke zat yang lebih rapat (air)
	b. Salah
	c. Jika percobaan dilakukan dengan cara memancarkan cahaya dari bawah gelas maka cahaya akan dibiaskan menjauhi garis normal.
4.	a. Ya
	b. Karena dalam peristiwa pelangi sinar matahari diuraikan menjadi beberapa warna oleh titik-titik air di awan
	c. Berbagai cahaya berwarna
	d. Permukaan balon sabun yang terlihat berwarna warni
5.	a. Titik-titik awan
	b. Tidak
	c. Karena sinar yang mengenai balon sabun tersebut akan diuraikan oleh permukaan balon sehingga akan menghasilkan banyak warna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 16

### PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI GURU DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI

1. Guru menerangkan materi pelajaran dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah Inkuiri

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak menerangkan materi dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran inkuiri
2	Guru menerangkan dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran inkuiri, tetapi tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan penjelasan tidak secara menyeluruh dan kurang jelas.
3	Guru menerangkan dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran inkuiri sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tetapi dengan penjelasan tidak secara menyeluruh dan kurang jelas.
4	Guru menerangkan dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran inkuiri sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan penjelasan yang jelas.

2. Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dijelaskan

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai
2	Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai, tetapi tidak sesuai dengan materi yang akan dijelaskan
3	Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai, tetapi penjelasan tidak secara jelas.
4	Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupa pertanyaan dan penjelasan sesuai dengan materi yang akan dijelaskan



3. Guru meminta siswa membentuk 2 kelompok yang terdiri dari 6 siswa

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak membentuk kelompok hanya di tempat duduk masing-Masing
2	Guru membagi siswa dalam kelompok besar saja terdiri dari 4 Kelompok
3	Guru membagi siswa kedalam dua kelompok yang terdiri dari 6 siswa, tetapi tidak menunjuk salah satu menjadi perwakilan ketua kelompok.
4	Guru membagi siswa kedalam dua kelompok yang terdiri dari 6 siswa dan kemudian menunjuk salah satu menjadi perwakilan ketua Kelompok

4. Guru mengajukan pertanyaan yang sudah terlampir di LKPD

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak mengajukan pertanyaan yang sudah terlampir
2	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang sifatnya kontroversial tetapi tidak sesuai materi
3	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tetapi tidak sesuai dengan Materi
4	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang sesuai dengan Materi

5. Guru memancing sikap kritis siswa dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompok nya masing-masing

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru sama sekali tidak memancing sikap kritis siswa
2	Guru memancing sikap kritis siswa tetapi tidak menyuruh siswa mulai Berdiskusi
3	Guru memancing sikap kritis siswa dan menyuruh siswa mulai berdiskusi tetapi guru langsung yang menunjuk kelompoknya untuk mengajukan argument
4	Guru memancing sikap kritis siswa, dan menyuruh siswa memulai berdiskusi dengan kelompok sesuai materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Guru menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakukan setiap kelompok

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru sama sekali tidak menjelaskan hasil percobaan
2	Guru menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakukan setiap kelompok tetapi dengan bertele-tele dan tidak sesuai
3	Guru menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakukan setiap kelompok tapi dengan bahasa yang sulit dipahami siswa
4	Guru menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakukan setiap kelompok dengan bahasa yang tepat dan sangat jelas

7. Guru meminta siswa membandingkan jawaban awal siswa dengan jawabanyang sudah diskusikan bersama sama

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak meminta siswa membandingkan jawaban
2	Guru meminta siswa membandingkan jawaban awal saja tetapi tidak membandingkan dengan jawaban yang sudah diskusikan bersama-sama
3	Guru meminta siswa membandingkan jawaban awasl siswa dan membandingkan dengan jawaban tetapi tidak secara berdiskusi bersama-sama
4	Guru meminta siswa membandingkan jawaban awal siswa dengan jawaban yang sudah di diskusikan bersama-sama

8. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru sama sekali tidak menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2	Hanya guru saja yang menyimpulkan materi yang telah dipelajari
3	Guru menyimpulkan materi bersama-sama dengan siswa tetapi dengan bahasa yang bertele-tele dan kurang jelas
4	Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dengan jelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



9. Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya.

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan untuk selanjutnya
2	Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang sudah dipelajari saja tetapi tidak untuk pembelajaran selanjutnya
3	Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya tetapi tidak secara terperinci
4	Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya secara tepat dan terperinci

10. Guru mengadakan evaluasi berupa soal dengan materi sifat-sifat cahaya

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru sama sekali tidak memberikan evaluasi
2	Guru memberikan evaluasi tetapi tidak berupa soal melainkan secara lisan
3	Guru memberikan evaluasi berupa soal tetapi dengan materi yang tidak Sesuai
4	Guru memberikan evaluasi berupa soal dengan materi yang tepat yaitu sifat-sifat cahaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Sekolah : SDN 024 Petapahan Jaya

Kelas/ Semester : 4/1

Pertemuan/ Siklus : 1/1

No	Aspek yang Diamati	Kriteria				Skor
		4	3	2	1	
1	Menjelaskan mengenai strategi pembelajaran Inkuiri yang akan dilaksanakan, menjelaskan tujuan pembelajaran dan aperepsi.			✓		2
2	Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.			✓		2
3	Guru meminta siswa membentuk 2 kelompok yang terdiri dari 6 siswa		✓			3
4	Guru mengajukan pertanyaan yang sudah terlampir pada lembar kerja peserta didik		✓			3
5	Guru memancing sikap kritis siswa dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompok nya masing-masing				✓	1
6	Guru menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakukan setiap kelompok			✓		2
7	Guru meminta siswa membandingkan jawaban awal siswa dengan jawaban yang sudah diskusikan bersama sama				✓	1
8	Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.			✓		2
9	Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya.			✓		2
10	Guru mengadakan evaluasi berupa soal dengan materi sifat-sifat cahaya.			✓		2
<b>Jumlah</b>		20				
<b>Presentase</b>		80 %				
<b>Kategori</b>		Kurang				

Sumber : Data Hasil Observasi 2021



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan :**

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Petapahan, Januari 2021

Observer

Zanetta Dwi Putri

UIN SUSKA RIAU

Nama Sekolah : SDN 024 Petapahan Jaya

Kelas/ Semester : 4/1

Pertemuan/ Siklus : 2/1

No	Aspek yang Diamati	Kriteria				Skor
		4	3	2	1	
1	Menjelaskan mengenai strategi pembelajaran Inkuiri yang akan dilaksanakan, menjelaskan tujuan pembelajaran dan apersepsi.			✓		2
2	Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.		✓			3
3	Guru meminta siswa membentuk 2 kelompok yang terdiri dari 6 siswa		✓			3
4	Guru mengajukan pertanyaan yang sudah terlampir pada lembar kerja peserta didik		✓			3
5	Guru memancing sikap kritis siswa dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompok nya masing-masing			✓		2
6	Guru menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakukan setiap kelompok		✓			3
7	Guru meminta siswa membandingkan jawaban awal siswa dengan jawaban yang sudah diskusikan bersama sama			✓		2
8	Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari..			✓		2
9	Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya.			✓		2
10	Guru mengadakan evaluasi berupa soal dengan materi sifat-sifat cahaya			✓		2
<b>Jumlah</b>		24				
<b>Presentase</b>		60%				
<b>Kategori</b>		Cukup				

Sumber : Data Hasil Observasi 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Sekolah : SDN 024 Petapahan Jaya

Kelas/ Semester : 4/1

Pertemuan/ Siklus : 3/2

No	Aspek yang Diamati	Kriteria				Skor
		4	3	2	1	
1	Menjelaskan mengenai strategi pembelajaran Inkuiri yang akan dilaksanakan, menjelaskan tujuan pembelajaran dan apersepsi.		✓			3
2	Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.		✓			3
3	Guru meminta siswa membentuk 2 kelompok yang terdiri dari 6 siswa	✓				4
4	Guru mengajukan pertanyaan yang sudah terlampir pada lembar kerja peserta didik		✓			3
5	Guru memancing sikap kritis siswa dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompok nya masing-masing		✓			3
6	Guru menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakukan setiap kelompok		✓			3
7	Guru meminta siswa membandingkan jawaban awal siswa dengan jawaban yang sudah diskusikan bersama sama		✓			3
8	Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari..		✓			3
9	Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya.		✓			3
10	Guru mengadakan evaluasi berupa soal dengan materi sifat-sifat cahaya		✓			3
<b>Jumlah</b>						31
<b>Presentase</b>						77,5%
<b>Kategori</b>						Baik

Sumber : Data Hasil Observasi 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Sekolah : SDN 024 Petapahan Jaya

Kelas/ Semester : 4/1

Pertemuan/ Siklus : 4/2

No	Aspek yang Diamati	Kriteria				Skor
		4	3	2	1	
1	Menjelaskan mengenai strategi pembelajaran Inkuiri yang akan dilaksanakan, menjelaskan tujuan pembelajaran dan apersepsi.		✓			3
2	Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.			✓		3
3	Guru meminta siswa membentuk 2 kelompok yang terdiri dari 6 siswa	✓				4
4	Guru mengajukan pertanyaan yang sudah terlampir pada lembar kerja peserta didik			✓		3
5	Guru memancing sikap kritis siswa dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompok nya masing-masing		✓			4
6	Guru menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakukan setiap kelompok	✓				4
7	Guru meminta siswa membandingkan jawaban awal siswa dengan jawaban yang sudah diskusikan bersama sama		✓			4
8	Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari..			✓		3
9	Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya.			✓		3
10	Guru mengadakan evaluasi berupa soal dengan materi sifat-sifat cahaya			✓		3
<b>Jumlah</b>						39
<b>Presentase</b>						85 %
<b>Kategori</b>						Baik

Sumber : Data Hasil Observasi 2021



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan :**

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Petapahan, Januari 2021

Observer

Zanetta Dwi Putri

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 21

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI SISWA DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI**

1. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokokpelajaran yang di sampaikan.

4	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokokpelajaran yang disampaikan dengan fokus
3	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokokpelajaran yang disampaikan dengan tidak fokus
2	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokokpelajaran yang disampaikan dengan kurang fokus
1	Siswa tidak mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan

2. Siswa merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai yang berupapertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari

4	Siswa menjawab rumusan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupapertanyaan dan penjelasan sesuai dengan materi yang dijelaskan guru
3	Siswa menjawab rumusan masalah sebelum pembelajaran dimulai, tetapi siswa kurang teliti mendengarkan penjelasan guru
2	Siswa menjawab rumusan masalah sebelum pembelajaran dimulai, tetapi tidak sesuai dengan materi yang dijelaskan guru
1	Siswa tidak merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai

3. Siswa meminta siswa membentuk 2 kelompok yang terdiri dari 6 siswa

4	Siswa membagi dua kelompok yang terdiri dari 6 siswa dan kemudian menunjuk salah satu temannya menjadi perwakilan ketua kelompok
3	Siswa membagi dua kelompok yang terdiri dari 6 siswa, tetapi tidak menunjuk salah satu menjadi perwakilan ketua kelompok
2	Siswa membagi kelompok besar saja yang terdiri dari 4 kelompok



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Siswa tidak membentuk kelompok dan hanya di tempat duduk masing-masing saja
---	---

4. Siswa menjawab pertanyaan yang sudah terlampir di LKPD

4	Siswa menjawab semua pertanyaan di LKPD sesuai materi dengan benar
3	Siswa hanya menjawab beberapa pertanyaan di LKPD tetapi sesuai materidengan benar
2	Siswa menjawab pertanyaan di LKPD tetapi salah tidak sesuai denganmateri
1	Siswa sama sekali tidak menjawab pertanyaan di LKPD

5. Siswa menunjukkan sikap kritis dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing

4	Siswa menunjukkan sikap kritis siswa, dan memulai berdiskusi dengan kelompok sesuai materi dengan baik dan benar
3	Siswa menunjukkan sikap kritis dan memulai berdiskusi
2	Siswa menunjukkan sikap kritis tetapi tidak memulai berdiskusi
1	Siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap kritis siswa

6. Siswa mempersentasikan hasil percobaan yang sudah dilakukan oleh setiapkelompok

4	Siswa menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakukan oleh setiapkelompoknya dengan bahasa yang tepat dan sangat jelas
3	Siswa menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakaukan oleh
2	Siswa menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakukan oleh setiapkelompoknya tetapi dengan bertele-tele dan tidak sesuai
1	Siswa sama sekali tidak menjelaskan hasil percobaan

7. Siswa membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah di diskusikanbersama-sama

4	Siswa membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan secara bersama-sama
3	Siswa membandingkan jawaban awal saja tetapi tidak membandingkan jawaban yang sudah di diskusikan secara bersama-sama
2	Siswa membandingkan jawaban awal saja tetapi tidak membandingkan jawaban yang sudah di diskusikan secara individu saja
1	Siswa sama sekali tidak membandingkan jawabannya

8. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari

4	Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dengan jelas dan tepat
3	Siswa menyimpulkan materi bersama-sama dengan guru tetapi dengan bahasa yang bertele-tele dan kurang jelas
2	Hanya sebagian siswa saja yang menyimpulkan materi yang telah dipelajari
1	Siswa sama sekali tidak menyimpulkan materi yang telah dipelajari

9. Siswa menerima refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukannya selanjutnya.

4	Siswa mendengar refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukannya selanjutnya secara tepat dan terperinci
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan fokus
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan kurang fokus
1	Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru atau bermain-main

10. Siswa menjawab pertanyaan evaluasi dari guru berupa soal dengan materi sifat-sifat cahaya

Point	Kriteria Penilaian
1	Siswa sama sekali tidak menjawab soal yang diberikan guru
2	Siswa menjawab soal dari guru tetapi dengan menjawab asal-asalan saja
3	Hanya sebagian siswa saja yang menjawab soal dari guru dengan baik dan benar sesuai materi
4	Siswa menjawab pertanyaan evaluasi dari guru berupa soal tentang materi sifat-sifat cahaya dengan baik dan benar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Sekolah : SDN 024 Petapahan Jaya

Kelas/ Semester : 4/1

Pertemuan/ Siklus : 1/1

No	Kode Siswa	SkorAktivitas Siswa										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	01	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
2	02	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	24
3	03	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	22
4	04	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19
5	05	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	21
6	06	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	20
7	07	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	20
8	08	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	21
9	09	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
10	10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
11	11	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	21
12	12	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	24
13	13	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
14	14	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
15	15	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
16	16	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	20
17	17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
18	18	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	21
19	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
20	20	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
21	21	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
22	22	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	21
23	23	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
24	24	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	20
jumlah		57	50	49	50	45	50	46	54	56	50	58
Presentase (%)		59,38%	52,08%	50,96%	52,08%	46,15%	52,08%	47,87%	56,25%	58,33%	52,08%	57,92%

Sumber : Hasil Observasi 2021



UIN SUSKA RIAU

Nama Sekolah : SDN 024 Petapahan Jaya  
 Kelas/ Semester : 4/1  
 Pertemuan/ Siklus : 2/1

No	Kode Siswa	SkorAktivitas Siswa										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	01	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27
2	02	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
3	03	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	04	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	23
5	05	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
6	06	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	22
7	07	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
8	08	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
9	09	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	25
10	10	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
11	11	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	22
12	12	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23
13	13	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
14	14	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
15	15	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
16	16	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
17	17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
18	18	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	24
19	19	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
20	20	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
21	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	22	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	24
23	23	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23
24	24	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	23
<b>jumlah</b>		<b>63</b>	<b>57</b>	<b>55</b>	<b>52</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>52</b>	<b>56</b>	<b>53</b>	<b>54</b>	<b>549</b>
<b>Presentase (%)</b>		<b>65,62%</b>	<b>59,37%</b>	<b>57,29%</b>	<b>54,17%</b>	<b>52,08%</b>	<b>52,08%</b>	<b>54,17%</b>	<b>58,33%</b>	<b>60,92%</b>	<b>57,29%</b>	<b>57,19%</b>

Sumber : Hasil Observasi 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Sekolah : SDN 024 Petapahan Jaya  
 Kelas/ Semester : 4/1  
 Pertemuan/ Siklus : 3/2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	SkorAktivitas Siswa										Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	01	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
2	02	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
3	03	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
4	04	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
5	05	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
6	06	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
7	07	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
8	08	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
9	09	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
10	10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
11	11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
12	12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
13	13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
14	14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
15	15	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
16	16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
17	17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
18	18	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
19	19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
20	20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
21	21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
22	22	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	30
23	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>Jumlah</b>		72	70	70	93	72	72	72	72	72	72	72	791
<b>Presentase (%)</b>		75%	70%	75%	96,88%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	77,19%

Sumber : Hasil Observasi 2021

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Sekolah : SDN 024 Petapahan Jaya

Kelas/ Semester : 4/1

Pertemuan/ Siklus : 4/2

No	Kode Siswa	SkorAktivitas Siswa										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	01	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
2	02	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
3	03	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33
4	04	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	32
5	05	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33
6	06	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33
7	07	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33
8	08	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	33
9	09	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
10	10	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
11	11	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
12	12	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
13	13	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
14	14	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
15	15	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
16	16	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	33
17	17	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	32
18	18	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
19	19	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
20	20	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
21	21	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	32
22	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>jumlah</b>		<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>93</b>	<b>78</b>	<b>83</b>	<b>81</b>	<b>80</b>	<b>72</b>	<b>72</b>	<b>747</b>
<b>Presentase (%)</b>		<b>75%</b>	<b>75%</b>	<b>75%</b>	<b>96,88%</b>	<b>81,25%</b>	<b>86,4%</b>	<b>84,38%</b>	<b>83,33%</b>	<b>72%</b>	<b>72%</b>	<b>80%</b>

Sumber : Hasil Observasi 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

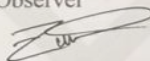
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan Indikator Siswa :**

1. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan
2. Siswa merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai yang berupa pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari.
3. Siswa membentuk 2 kelompok yang terdiri dari 6 orang siswa.
4. Siswa menjawab pertanyaan yang sudah terlampir di LKPD
5. Siswa menunjukkan sikap kritis dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.
6. Siswa mempersentasikan hasil percobaan yang sudah dilakukan oleh setiap kelompok.
7. Siswa membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah di diskusikan bersama-sama.
8. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
9. Siswa menerima refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya.
10. Siswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan guru berupa materi sifat-sifat cahaya.

Petapahan, Januari 2021

Observer



Zanetta Dwi Putri

**PEDOMAN PENSKORAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI**

No	Bobot	Indikator
1		<b>Siswa mampu menjawab pertanyaan sesuai materi</b>
	20	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan sesuai materi dengan sangat benar
	15	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan sesuai materi dengan cukup benar
	10	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan sesuai materi dengan kurang benar
2	5	Apabila siswa menjawab pertanyaan sesuai materinya tapi masih mengisi dengan jawaban yang singkat
		<b>Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan menyertakan alasan yang logis</b>
	20	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dengan alasan yang benar ndan logis
	15	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dengan alasan yang cukup logis
3	10	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dengan alasan yang kurang logis
	5	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan tetapi dengan alasan tidak logis
		<b>Siswa mampu membuat keputusan dan memecahkan masalah</b>
	20	Apabila siswa memberikan keputusan dan memecahkan masalah dengan benar yang sesuai dengan problem yang diberikan
4	15	Apabila siswa memberikan keputusan dan memecahkan masalah dengan cukup benar yang sesuai dengan problem yang diberikan
	10	Apabila siswa memberikan keputusan dan memecahkan masalah dengan kurang benar dan kurang sesuai dengan problem yang diberikan
	5	Apabila siswa tidak dapat memberikan keputusan dan memecahkan masalah dan tidak sesuai dengan problem yang diberikan
		<b>Siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesaian soal</b>
4	20	Apabila siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesaian soal dengan baik
	15	Apabila siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesaian soal dengan cukup baik
		dengan cukup baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10	Apabila siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesaian soal dengan kurang baik
5	Apabila siswa tidak dapat mencari solusi penyelesaian soal dengan Baik
5	<b>Siswa mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh</b>
20	Apabila siswa mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh dengan jelas
15	Apabila siswa mampu memberikan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh dengan cukup jelas
10	Apabila siswa mampu memberikan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh dengan kurang jelas
5	Apabila siswa menjawab soal tetapi tidak memberikan kesimpulan

UIN SUSKA RIAU

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Prasiklus Pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 1 Materi Sifat-sifat Cahaya

No.	Nama	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alifah	65	20		√
3.	Alvaro	65	60		√
2.	Arga	65	80	√	
4.	Azam	65	0		√
5.	Dimas	65	20		√
6.	Eben	65	40		√
7.	Frans	65	20		√
9.	Khairul	65	0		√
8.	M.Riski	65	20		√
10.	Rizal	65	20		√
11.	Roni	65	20		√
12.	Yusuf	65	80	√	
13.	Azizah	65	20		√
14.	Erinda	65	0		√
15.	Haizah	65	40		√
16.	Intan	65	20		√
17.	Malika	65	20		√
18.	Nadia	65	0		√
19.	Najla	65	20		√
20.	Nayla	65	0		√
21.	Siska	65	80	√	
22.	Trivena	65	20		√
23.	Varissa	65	0		√
24.	Yemima	65	20		√

Sumber : Hasil Tes 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Pencapaian Hasil Penilaian Prasiklus

No	Pencapaian	Hasil
1.	Jumlah Nilai	620
2.	Nilai KKM	65
3.	Nilai Tertinggi	80
4.	Nilai Terendah	0
5.	Jumlah Siswa Hadir	24
6.	Jumlah Siswa Kritis	3
7.	Jumlah Siswa Kurang Kritis	21
8.	Persentase Ketuntasan	12,5%
9.	Persentase Ketidak Tuntasan	87,5%

Sumber : Hasil Tes 2021

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I

No	kode Siswa	Indikator Berpikir Kritis					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	10	10	5	5	5	35	Kurang
2	Siswa 02	5	5	5	5	5	25	Kurang
3	Siswa 03	15	15	15	10	10	65	Kritis
4	Siswa 04	10	5	10	5	5	35	Kurang
5	Siswa 05	5	5	5	5	5	25	Kurang
6	Siswa 06	15	20	15	10	5	65	Kritis
7	Siswa 07	5	5	5	5	5	25	Kurang
8	Siswa 08	10	10	15	5	5	40	Cukup
9	Siswa 09	20	15	15	10	10	70	Kritis
10	Siswa 10	5	5	5	5	5	25	Kurang
11	Siswa 11	5	10	10	5	5	35	Kurang
12	Siswa 12	15	15	15	15	10	70	Kritis
13	Siswa 13	5	5	5	5	5	25	Kurang
14	Siswa 14	10	10	10	5	5	40	Cukup
15	Siswa 15	5	5	5	5	5	25	Kurang
16	Siswa 16	10	5	5	10	5	35	Kurang
17	Siswa 17	10	5	5	5	5	30	Kurang
18	Siswa 18	5	10	5	5	5	30	Kurang
19	Siswa 19	10	5	5	5	5	30	Kurang
20	Siswa 20	10	10	5	5	5	35	Kurang
21	Siswa 21	20	10	10	15	10	65	Kritis
22	Siswa 22	5	5	5	5	5	25	Kurang
23	Siswa 23	5	5	5	5	5	25	Kurang
24	Siswa 24	10	5	5	5	5	35	Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>225</b>	<b>200</b>	<b>190</b>	<b>160</b>	<b>140</b>	<b>915</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>46,88</b>	<b>41,67</b>	<b>39,58</b>	<b>33,33</b>	<b>29,17</b>	<b>38,13</b>	<b>Kurang</b>

Sumber : Data Hasil Tes 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II

No	kode Siswa	Indikator Berpikir Kritis					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	20	15	15	15	10	75	kritis
2	Siswa 02	20	15	20	10	10	75	kritis
3	Siswa 03	20	15	15	15	15	80	Kritis sekali
4	Siswa 04	15	15	10	10	15	65	kritis
5	Siswa 05	15	10	10	15	15	65	kritis
6	Siswa 06	15	15	15	15	15	75	kritis
7	Siswa 07	20	20	10	15	15	80	Kritis sekali
8	Siswa 08	10	10	10	10	15	55	cukup
9	Siswa 09	15	15	15	5	20	65	kritis
10	Siswa 10	15	15	20	15	10	75	kritis
11	Siswa 11	20	20	15	15	15	85	Kritis sekali
12	Siswa 12	20	20	15	20	10	85	Kritis sekali
13	Siswa 13	20	15	20	10	10	75	kritis
14	Siswa 14	20	10	10	10	20	70	kritis
15	Siswa 15	15	10	10	15	15	65	kritis
16	Siswa 16	15	15	20	15	10	75	kritis
17	Siswa 17	20	20	10	15	15	80	Kritis sekali
18	Siswa 18	20	20	15	15	10	80	Kritis sekali
19	Siswa 19	15	15	20	15	10	75	kritis
20	Siswa 20	20	20	15	15	15	85	Kritis sekali
21	Siswa 21	20	20	20	20	10	90	Kritis sekali
22	Siswa 22	20	15	20	10	10	75	kritis
23	Siswa 23	20	15	10	10	10	65	kritis
24	Siswa 24	20	10	20	10	10	65	kritis
<b>Jumlah</b>		<b>430</b>	<b>370</b>	<b>360</b>	<b>320</b>	<b>310</b>	<b>1780</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>89,58</b>	<b>77,08</b>	<b>75</b>	<b>66,67</b>	<b>64,58</b>	<b>74,17</b>	<b>Kritis</b>

Sumber : Data Hasil Tes 2021



## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Elvira Utami  
Nomor Induk Mahasiswa : 11718201195  
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 27 Oktober 2020  
Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 024 Petapahan Jaya  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Sukma Erni, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Susiba, S.Ag, M.Pd.I.	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 27 Oktober 2020  
Peserta Ujian Proposal

Elvira Utami  
NIM. 11718201195

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12016/2020 Pekanbaru, 30 Oktober 2020  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 SDN 024 Petapahan Jaya  
 di  
 Tempat

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarokatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ELVIRA UTAMI  
 NIM : 11718201195  
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
 Wakil Dekan III  
  
 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.  
 NIP. 19660410 199303 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 024 PETAPAHAN JAYA**  
 KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR  
 TERAKREDITASI B  
 NPSN : 101 140640024      KODE POS : 28464      NPSN : 10494856

Nomor : 422/SDN-024/P.J./XI/2020/758  
 Lampiran : -  
 Hal : Persetujuan PraRiset

Kepada Yth.  
**UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**  
 Di-  
 Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*  
 Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/1206/2020 kami dari SDN 024 Petapahan Jaya Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar menyetujui :

Nama : ELVIRA UTAMI  
 NIM : 11718201195  
 Semester/Tahun : VII ( Tujuh ) / 2020  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk Melaksanakan PraRiset di SDN 024 Petapahan Jaya Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Wr Wb*

Petapahan Jaya, 02 November 2020  
 Kepala Sekolah



**ZUHELMI, S.Pd**  
 NIP. 19700523 199403 1 008

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HAK Cipta

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/139/2021 Pekanbaru,06 Januari 2021 M  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru


*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ELVIRA UTAMI  
 NIM : 11718201195  
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 024 PETAPAHAN JAYA  
 Lokasi Penelitian : SDN 024 Petapahan Jaya  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 Januari 2021 s.d 06 April 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
 Dekan  
  
 Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmts@riau.go.id](mailto:dpmts@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/36462  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/139/2021 Tanggal 6 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

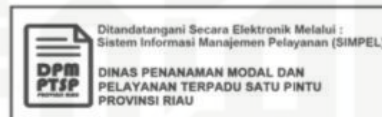
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : ELVIRA UTAMI   |
| 2. NIM / KTP         | : 117182011950   |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 024 PETAPAHAN JAYA |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 024 PETAPAHAN JAYA   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 7 Januari 2021



**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146  
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/BKBP/2021/23

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/36462 tanggal 7 Januari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama             | : | <b>ELVIRA UTAMI</b>   |
| 2. NIM              | : | 11718201195   |
| 3. Universitas      | : | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU   |
| 4. Program Studi    | : | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH   |
| 5. Jenjang          | : | S1  |
| 6. Alamat           | : | PEKANBARU   |
| 7. Judul Penelitian | : | <b>PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 024 PETAPAHAN JAYA</b> |
| 8. Lokasi           | : | SDN 024 PETAPAHAN JAYA  |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 18 Januari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
dan Karakter Bangsa,



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala SDN 024 Petapahan Jaya di Petapahan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





NSS: 101 140640024

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**SEKOLAH DASAR NEGERI 024 PETAPAHAN JAYA**

KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR  
TERAKREDITASI B

KODE POS : 28464

NPSN : 10494856

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

**NO :**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuhelmi, S.Pd  
NIP : 197005231994031008  
Pangkat/Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN 024 Petapahan Jaya

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Elvira Utami  
NIM : 11718201195  
Asal Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SDN 024 Petapahan Jaya mulai bulan Januari sampai Februari 2021 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 024 Petapahan Jaya*”

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan

Petapahan Jaya, 02 November 2020  
Kepala Sekolah

**ZUHELMI, S.Pd**  
NIP. 19700523 199403 1 008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4093/2021

Pekanbaru, 28 Maret 2021

Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada  
 Yth. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ELVIRA UTAMI  
 NIM : 11718201195  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 024 Petapahan Jaya  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an, Dekan  
 Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag
  - a. Nomor Induk Pegawai : 197210151996032001
3. Nama Mahasiswa : Elvira Utami
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718201195
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	11 Agustus 2020	Bab I		
2	28 Agustus 2020	Bab II dan III		
3	29 Januari 2021	Bab IV		
4	16 Februari 2021	Bab IV dan RPP		
5	01 Maret 2021	Teknik Analisi Data		
6	18 Maret 2021	Abstrak		
7	28 Maret 2021	ACC		

Pekanbaru, 28 Maret 2021  
 Pembimbing

Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.